

SKRIPSI
PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTAGAJAH



Disusun Oleh:

Nurdinar Lestari: 2201032020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/ 2026 M

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI
SD NEGERI 2 KOTAGAJAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

NURDINAR LESTARI

NPM: 2201032020

Dosen Pembimbing: Andree Tiono Kurniawan, M. Pd. I

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/ 2026



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jemur Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Nurdinar Lestari
NPM : 2201032020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jemur Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dca Tara Nityas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 04 Februari 2026
Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 19770918 202521 1 002

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA KELAS 5 SD DI NEGERI 2 KOTAGAJAH
Nama : Nurdinar Lestari
NPM : 2201032020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 04 Februari 2026
Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47288; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: B-1017/Un. 36.1/ D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTAGAJAH, yang disusun oleh: Nurdinar Lestari, NPM. 2201032020, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 19 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Andree Tiono Kurniawan M.Pd.I

Penguji II : Khodijah, M.Pd.

Penguji III : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Penguji IV : Aneka, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Kotagajah

Oleh:

Nurdinar Lestari

Guru kelas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa karena guru memiliki posisi strategis sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Guru juga memikul tanggung jawab besar dalam membentuk dan menghasilkan generasi yang berkualitas. Namun dalam penelitian ini ditemukan permasalahan bahwa minat belajar sebagian siswa masih rendah, beberapa siswa melamun dan mengobrol dengan temannya sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SD Negeri 2 Kotagajah. Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru berperan sebagai fasilitator, guru berperan sebagai demonstrator, guru berperan sebagai pembimbing, guru berperan sebagai motivator, dan guru berperan sebagai evaluator. Guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa sudah dilaksanakan dengan baik, dapat dilihat dari upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui beberapa perannya.

Kata Kunci: *Peran Guru, Minat Belajar*

ORSINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdinar Lestari

NPM : 2201032020

Progran Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 04 Februari 2026

Yang menyatakan



Nurdinar Lestari
NPM. 2201032020

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya; karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.¹

¹ Qs Al -Insyirah 5-6

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-nya sehingga penulis berhasil menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN Jusila) dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Nur Hayati dan Ayahanda Sunari yang telah memberikan dukungan moral, material, spiritual yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepadaku juga selalu menjadi tempat curhatan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta manasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Saudaraku terutama untuk Adik-adiku Nur Tegas Kahfi dan Nur Tegar Al Fatih yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat.
3. Teman-teman Angkatan 2022
4. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr. wb

Alhamdulillah hirobbil alamin, puji syukur kepada Allah Swt, atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd, Kons selaku rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Dea Tara Ningtyas, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jurai Siwo Lampung, Rahmat Ari Wibowo, M. Fil. I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jurai Siwo Lampung, Andree Tiono Kurniawan, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti, serta para dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu, baik dari dalam maupun luar perkuliahan

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Juminah, M. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah, Masayu Emilia, S. Pd selaku Guru Kelas V A, dan Waida Muslimah, S. Pd selaku Guru Kelas V B yang telah bersedia dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Semoga seluruh kebaikan, bantuan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah Ta'ala.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Metro, September
2025
Penulis,



Nurdinar Lestari
2201032020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Yang Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Guru.....	11
1. Pengertian Guru	11
2. Peran Guru	13
B. Minat Belajar.....	17
1. Pengertian Minat Belajar.....	17
2. Indikator Minat Belajar	19
3. Macam-Macam Minat Belajar	23
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	24
5. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa	27

C. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Sumber Data	32
1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Skunder	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi	34
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
1. Triangulasi Sumber	36
2. Triangulasi Teknik.....	36
3. Teriangulasi Waktu	36
F. Teknik Analisi Data	37
1. Reduksi Data	37
2. Penyajian Data	38
3. Penarikan Kesimpulan	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	81
1. Kesimpulan	81
2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah.....	40
Tabel 4.2 Data Guru SD Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2025/2026.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SD Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2025/2026	45
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kotagajah	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Kotagajah	47
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 2 Kotagajah	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Sutar Balasan Prasurvey
3. Surat Tugas Prasurvey
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Syrat Tugas Research
8. APD (Alat Pengumpulan Data)
9. Transkip Hasil Wawancara
10. Outlen
11. Surat Bebas Pustaka
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan
13. Kartu Bimbingan Skripsi
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pengalaman yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. John Dwey menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan, fungsi sosial, sarana pembimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan, membuka, dan membentuk disiplin hidup.² Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal. Dalam proses pendidikan formal, sekolah menjadi lembaga yang berfungsi sebagai wadah terselenggaranya proses pembelajaran dan pengajaran secara sistematis, sesuai dengan jenjang pendidikan dan kurikulum yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu.³ Pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia, karena Pendidikan merupakan alat untuk mengubah kondisi manusia yang kurang baik menjadi baik, menghasilkan manusia yang berkualitas, menghasilkan individu yang terdidik, serta memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu, satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan adalah guru.

² Ishak Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam," *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 167–78.

³ Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, and Riski Sulistiarini, "Pendidikan Formal Dan Non Formal," *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. April (2016): 5–24.

Peran guru diartikan sebagai bentuk partisipasi guru dalam mendidik siswa, atau dapat diartikan sebagai serangkaian perilaku yang saling terkait yang dilakukan dalam situasi tertentu dan berkaitan dengan perubahan perilaku dan perkembangan siswa. Peran guru juga diartikan sebagai tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Hal ini akan menyebabkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa.⁴ Peran guru tidak dapat digantikan dengan orang lain, peran guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa tetapi juga sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran bagi semua siswa, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, antusias, tidak cemas, dan berani dalam menyampaikan pendapat mereka secara terbuka. Peran guru sebagai mediator yaitu guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran. Adapun peran guru sebagai motivator guru memberikan motivasi positif kepada siswa, dan peran guru sebagai evaluator adalah menilai hasil belajar siswa berdasarkan perkembangan pembelajaran mereka dari waktu ke waktu.⁵ Kehadiran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar dan tidak dapat digantikan meskipun dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat. Salah satu peran guru adalah menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

⁴ Rantika Melia Sary, "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat," 2022.

⁵ Tia Andriani, "Deskripsi Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI A SDN 004 Sebangkok Tarakan," no. February (2024): 4–6.

Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik, menyukai, dan memiliki keinginan yang kuat terhadap aktivitas belajar. Hal ini mendorong terjadinya perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, serta perilaku. Dalam proses pembelajaran minat belajar sangat penting agar siswa termotivasi untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.⁶ Minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana mereka mengikuti pelajaran, baik mereka memperhatikan maupun tidak. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam mengembangkan potensi keberhasilan belajar siswa.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan proses Pendidikan, dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mencakup serangkaian tindakan antara guru dan siswa berdasarkan hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar.⁷ Guru berperan sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa, karena merekalah yang pertama kali mengenalkan materi pembelajaran kepada siswa dan juga membimbing siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Sejauh mana guru mengasah materi

⁶ Ferina Putri Ery Suwandi et al., "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 1*, no. 1 (2023): 57–66.

⁷ Dela Indah Saputri, "Pentingnya Peran Guru Profesional Dalam Meningkatkan Pendidikan," *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 2022, 1–12.

pelajaran dan menyajikan dengan cara yang menarik akan mempengaruhi tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung,⁸ terlihat bahwa guru telah melaksanakan kegiatan mengajar dengan cukup baik, dimulai dari membuka pembelajaran, menyampaikan materi, hingga menutup pembelajaran. Namun ditemukan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika guru menjelaskan materi, hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru, sedangkan yang lain terlihat melamun dan bermain dengan temannya. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran belum merata, meskipun ada beberapa siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, namun sebagian besar masih cenderung pasif. Hal yang sama juga terlihat ketika siswa mengerjakan tugas, ada beberapa siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh, namun tidak sedikit yang terlihat malas, bahkan mengerjakan tugas sambil meletakkan kepalanya di atas meja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 5 SD Negeri 2 Kotagajah tentang minat belajar siswa, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:⁹ guru menjelaskan bahwa minat siswa terhadap pelajaran masih rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor

⁸ Prasurvey Tanggal 26 Agustus 2025

⁹ Waida Muslimah, S. Pd, 27 Agustus 2025 di SD Negeri 2 Kotagajah

tidak ada ketertarikan terhadap mata pelajaran, kesulitan memahami materi dan dukungan dari orang tua dirumah. Guru menekankan bahwa siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif, antusias dan lebih berani mengungkapkan pendapat, sementara siswa dengan minat rendah cenderung pendiam, mudah bosan atau mengganggu teman sekelas. Temuan tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kotagajah, dimana siswa mengakui bahwa mereka kurang berminat dalam belajar. mereka mengungkapkan sering merasa malas dan kurang bersemangat, terutama ketika menghadapi pelajaran yang mereka anggap sulit dan membosankan, sehingga membuat mereka tidak tertarik dalam belajar.¹⁰

Guru sebenarnya sudah berusaha dengan baik, bersikap ramah, dan memberikan motivasi. Namun, dorongan yang diberikan belum cukup kuat untuk mengatasi rasa malas dan kesulitan yang diatasi siswa. Secara keseluruhan, minat belajar siswa tidak stabil. rasa bosan dan kesulitan memahami pelajaran merupakan penyebab utama menurunnya minat belajar siswa. jika masalah-masalah ini tidak segera diatasi, siswa beresiko semakin kehilangan minat belajar disekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V”

¹⁰ Wawancara dengan siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kotagajah, 27 September 2025

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas 5 di SD Negeri 2 Kotagajah masih rendah, ditunjukkan dengan kurangnya perhatian, semangat, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kesulitan memahami materi membuat siswa cepat merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar.
3. Upaya guru dalam memberikan motivasi, bimbingan, dan metode pembelajaran belum sepenuhnya efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.
4. Kurangnya dukungan dari orang tua dirumah, baik dalam memberikan bimbingan, motivasi, maupun pengawasan belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang masih terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah hanya difokuskan pada peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kotagajah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 5 di SD Negeri 2 Kotagajah?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Kelas 5 di SD Negeri2 Kotagajah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru-guru untuk lebih meningkatkan perannya sebagai pendidik.

2. Bagi Siswa

Sebagai referensi untuk memperbaiki, meningkatkan, dan menumbuhkan minat belajar yang terdapat dalam dirinya.

3. Bagi Sekolah

Menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengambil kebijakan terutama dalam pembinaan dan pengembangan peran guru secara efektif, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai gambaran peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

G. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa temuan penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuha Mufidah dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Kelas V di SDN Jenangan 01 Ponorogo” penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran guru dalam menumbuhkan minat belajar matematika pada kelas 5 di SDN Jenangan 01 Ponorogo. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu sebagai motivator dengan memberikan dorongan seperti nasihat, hadiah, dan tepuk tangan. Sebagai fasilitator dengan menyediakan ruang kelas, media dan buku pembelajaran yang nyaman. Dan sebagai evaluator melalui proses evaluasi dan hasil untuk mengukur prestasi siswa.¹¹ Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah membahas peran guru dan minat belajar, metode yang digunakan dalam kedua penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Saudari Nuha Mufidah memfokuskan penelitiannya pada minat belajar matematika siswa 5 di SDN Jenangan 01 Ponorogo. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah minat belajar siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kotagajah.

¹¹ Nuha Mufidah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN Jenangan 01 Ponorogo,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1689–99.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ila Nurngaisah dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Cipaku Purbalingga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan minat siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Cipaku dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan minat siswa. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam mengembangkan minat siswa, dimulai dengan menyediakan dan pelaksanaan program pengembangan minat disekolah, identifikasi minat siswa, dan pembentukan sikap guru dengan memotivasi siswa serta melibatkan mereka dalam kompetisi, yang dapat berkontribusi pada prestasi akademik siswa. salah satu tantangan yang dihadapi guru dalam mengembangkan minat siswa adalah kurangnya tenaga ahli diberbagai bidang minat. Kendala lain yang sering dihadapi guru adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.¹² Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah membahas peran guru, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Saudari Ila Nurngaisah memfokuskan penelitiannya pada pengembangan minat siswa, bagaimana guru membantu siswa menemukan dan mengembangkan

¹² Ila Nurngaisah, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD Cipaku Purbalingga,” *Educandum* 9, no. 2 (2023): 199–206, <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i2.1226>.

minat mereka. Sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah meningkatkan minat belajar siswa, bagaimana upaya guru mendorong minat siswa supaya lebih aktif dalam belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alif Al Amin dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK Materi Lari Jarak Pendek Pada Siswa MAN 1 Kota Makassar” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa dalam pembelajaran PJOK lari jarak pendek pada siswa MAN 1 Kota Makassar. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Metode yang digunakan dalam ini adalah survey, dengan pengumpulan data menggunakan lembar observasi/kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelajaran PJOK materi lari jarak pendek di MAN 1 Kota Makassar tergolong dalam kategori “sangat rendah” sebesar 4,35% (1 siswa), “rendah” sebesar 26,1% (6 siswa), “sedang” sebesar 43,48% (10 siswa) “tinggi” sebesar 8,70% (2 siswa), dan “sangat tinggi” 14,40% (4 siswa). hal ini menyimpulkan bahwa minat siswa terhadap Pendidikan jasmani lari jarak pendek di MAN 1 Kota Makassar tergolong dalam kategori sedang.¹³ Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah membahas minat siswa. yang membedakan penelitian relevan diatas adalah objek penelitian, peneliti hanya memfokuskan

¹³ Muhammad Alif Al Amin, “Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Materi Lari Jarak Pendek Pada Siswa MAN 1 Kota Makassar” 2 (2024): 306–12.

kepada mata Pelajaran PJOK materi jarak pendek pada siswa MAN 1
Kota Makassar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. GURU

1. Pengertian guru

Istilah guru sudah sangat umum di bidang pendidikan. Hal yang terbayangkan ketika kita mendengar istilah guru adalah seseorang yang sedang mengajarkan sesuatu kepada anak-anak atau muridnya. Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Sebagai guru harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru.¹⁴

Susanto menjelaskan bahwa guru adalah individu dalam suatu organisasi yang kehadirannya disekolah tidak hanya memiliki kapasitas untuk mengajar, tetapi juga kapasitas untuk mengembangkan diri. Guru berperan sebagai pelayan pendidikan bagi siswa, dan mereka adalah anggota organisasi sekolah yang kehadirannya berhubungan langsung dengan siswa. seorang guru bertanggung jawab penuh atas proses Pendidikan, dalam upayanya, guru perlu menguasai berbagai

¹⁴ Hamzah B. Uno and Nina Lamatenggo, "Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi," *Bumi Aksara*, 2016.

kompetensi dan mengembangkan diri secara maksimal untuk mencapai tujuan terciptanya pendidikan itu sendiri.¹⁵

Guru adalah orang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan.¹⁶ Sedangkan menurut pendapat lain guru adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah.¹⁷ Seorang pendidik tidak hanya mendidik siswa secara kognitif dan efektif, tetapi juga mengembangkan keterampilan psikomotorik mereka. Artinya siswa tidak hanya dibekali dengan berbagai keterampilan dan nilai intelektual, tetapi juga diupayakan agar mereka mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut sebagai amal shaleh.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang mengembangkan tugas dalam melaksanakan pendidikan. guru memiliki tanggung jawab yang diberikan kepercayaan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai mengevaluasi peserta didik baik pada pendidikan formal ataupun nonformal.

¹⁵ Peran Guru, "Wangsit Aji Prakoso_Bab 2_Pgsd2023," 2021, 11–31.

¹⁶ Sekar Styaningrum, "Skripsi Peran Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 1 Totokaton," 2021.

¹⁷ Ahmad Ridwan, "Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No.1, Januari 2018," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume.I, no. 1 (2018): 70–97.

¹⁸ Muhammad Yani, "Hakikat Guru Dalam Pendidikan Islam," *Sultra Educational Journal* 1, no. 2 (2021): 34–38, <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i2.158>.

2. Peran Guru

Guru merupakan orang tua pertama disekolah, guru memiliki peran penting bagi perkembangan peserta didik. Guru diberikan tanggung jawab untuk mengarahkan peserta didiknya kearah yang lebih baik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005, peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi peserta didik. Berikut adalah beberapa peran guru dalam proses pembelajaran.¹⁹

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pendidikan tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan disiplin. Guru harus memahami beberapa nilai, norma moral dan sosial, serta berusaha untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran dikelas.

b. Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membentuk kompetensi, dan memahami materi strander yang dipelajari. Guru

¹⁹ UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005

sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-ha yang terus diperbarui.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru harus berdasarkan kerja sama yang baik antara guru dengan siswa. Guru memiliki tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakan.

d. Guru Sebagai Pengarah

Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan, dan menemukan jati dirinya. Guru juga dituntut untuk mengarahkan siswanya dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik dapat mengembangkan karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.

e. Guru Sebagai Pelatih

Proses Pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut

guru untuk bertindak sebagai pelatih guru bertugas melatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi. Masing-masing peserta didik. Selain harus memerhatikan kompetensi dasar dan materi standar, pelatihan yang dilakukan juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya.

f. Guru Sebagai Penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran siswa.

Menurut Sanjaya mengemukakan peran guru sebagai berikut: guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, peran guru sebagai fasilitator.

a. Guru Sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan bantuan terkait pemanfaatan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar. Fasilitas ini selain menyediakan media pembelajaran, metode, dan penguasaan materi, juga memungkinkan siswa untuk dengan

mudah mengakses informasi tentang materi pembelajaran yang mungkin belum mereka pahami dan dapat diakses oleh guru.

b. Peran Guru Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah mendominasi kepada siswa segala sesuatu yang dapat membantu mereka lebih memahami dan menghayati setiap pesan yang disampaikan

c. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Perbedaan kepribadian setiap siswa menuntut guru untuk berfungsi sebagai mentor. Disinilah peran guru membimbing siswa agar mereka dapat menemukan beberapa kemampuan yang akan mereka miliki sebagai modal untuk keterampilan mereka dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas sesuai dengan pengalaman hidup perkembangan mereka.

d. Peran Guru Sebagai Motivator

Dalam kegiatan belajar mengajar, merupakan salah satu aspek dinamika yang esensial. Seringkali siswa dengan kemampuan rendah disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar, dimana siswa tersebut tidak mengarahkan potensi mereka secara maksimal, yang pada akhirnya dianggap kurang berprestasi. Oleh karena itu guru dituntut kreatif agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

e. Peran Guru Sebagai Evaluator

Peran guru sebagai evaluator guru berperan dalam mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagai pendidik yang kompeten salah satu tugas guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif untuk mengoptimalkan kemampuan siswa.²⁰

Dari beberapa pendapat mengenai peran guru yang telah dikemukakan diatas, dalam penelitian ini menggunakan peran guru menurut Sanjaya, yaitu: guru sebagai fasilitator, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Untuk mempermudah pemahaman tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini akan terlebih dahulu dibahas tentang pengertian minat. Minat belajar terdiri dari dua suku kata “minat” dan “belajar”. Secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Crow and Crow menyatakan bahwa minat adalah berkaitan dengan daya dorong yang menggerakkan seseorang untuk terlibat atau

²⁰ Development Journal et al., “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa” 7, no. 1 (2021): 193–204.

berhubungan dengan orang, benda, kegiatan, atau pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.²¹

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minatnya.²² Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah perangkat mental yang melibatkan campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.²³

Sedangkan pengertian belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁴

Minat belajar merupakan elemen yang mendorong siswa untuk menuntut ilmu, yang berakar pada rasa ketertarikan, kegembiraan, dan Hasrat mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Minat belajar dapat dikatakan sebagai bentuk minat khusus yang berkaitan dengan proses

²¹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, ed. 1st Edition (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).h 121

²² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).

²³ Yayat Suharyat, "Yayat Suharyat, M.Pd., Dosen Fakultas Agama Islam – UNISMA Bekasi," *Jurnal Region* 1, no. 3 (2019): 1–19.

²⁴ Pandemi Covid- D I Lingkungan, "Belajar Matematika Siswa Selama" 4, no. 3 (2021): 425–33.

pendidikan dan mengetahui seberapa terlibatnya siswa dalam belajar dan seberapa efektif mereka menyerap informasi.²⁵

Menurut Slameto minat belajar merupakan rasa suka yang berlebihan serta adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁶ Menurut Belly minat belajar adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.²⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat belajar adalah suatu keinginan oleh individu dalam kegiatan belajar yang dengan perasaan senang dan sungguh-sungguh. Minat belajar siswa akan mempengaruhi Tindakan mereka dalam kegiatan belajar. Fungsi minat dalam proses pembelajaran adalah sebagai kekuatan yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Ningsih indikator merupakan alat pemantauan yang dapat memberikan panduan atau informasi. Relevansinya dengan minat belajar siswa adalah berfungsi sebagai alat pemantauan yang dapat memberikan petunjuk minat dalam proses pembelajaran.

²⁵ Jamaluddin Jamaluddin, *Minat Belajar, Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, vol. 8, 2020, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.

²⁶ Armylia Malimbe, Fonny Waani, and Evie A A Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik," *Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.

²⁷ Ibid

Beberapa indikator menunjukan siswa dengan tingkat minat belajar tinggi yang dapat didefinisikan melalui proses pembelajaran di kelas dan di rumah, sehingga meningkatkan proses pembelajaran. Indikator minat belajar menurut ningsih sebagai berikut:²⁸

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan siswa
- c. Perhatian siswa
- d. Keterlibatan siswa

Menurut Hidayat indikator dari minat belajar dibagi menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:²⁹

- a. Keinginan
- b. Perasaan Senang
- c. Perhatian
- d. Perasaan Tertarik
- e. Giat Belajar
- f. Mengerjakan Tugas
- g. Menaati Peraturan

²⁸ Imelda Rahmi Nurmawati, M Pd Moh Fauziddin, and M Pd, "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 200.

²⁹ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Jurnal Pujangga* 1 (2020): 89–90.

Dari beberapa indikator minat belajar yang telah dikemukakan diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat menurut Hidayat. berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator:

a. Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

b. Perasaan senang

Siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut.

c. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.

d. Perasaan Tertarik

Berhubungan dengan rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang mana minat tersebut cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

e. Giat Belajar

Aktifitas diluar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.

f. Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.

g. Menaati Peraturan

Siswa yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa indikator minat belajar memiliki tujuh kriteria. Jika kriteria tersebut terpenuhi maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran, maka siswa tersebut akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Macam-Macam Minat Belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, diantaranya berdasarkan perkembangannya, berdasarkan arahnya, dan berdasarkan cara mengungkapkan minat itu sendiri.

a. Berdasarkan perkembangannya

Berdasarkan perkembangannya minat dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: 1) Minat primitif, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan biologis atau jaringan tubuh. 2) Minat sosial, yaitu minat yang timbul dari proses belajar, minat ini tidak berkaitan langsung dengan diri kita.

b. Berdasarkan arahnya

Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: 1) minat intrinsik, yaitu minat yang berhubungan langsung dengan kegiatan itu sendiri, ini merupakan minat yang paling mendasar. 2) minat ekstrinsik, yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir yang dilakukan.³⁰

c. Berdasarkan cara mengungkapkan

Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat jenis: 1) *expressed interest* minat yang diungkapkan dengan meminta subjek untuk menyatakan apakah

³⁰ Apriani Safitri, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto Pembelajaran Yang Dapat Dijadikan Belajar Fiqih Siswa Kelas IV MIN Ulee Strategi Penerapan Media Gambar Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Adalah S," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): 24–36.

mereka menyukai atau tidak menyukai suatu kegiatan. Jawaban mereka dapat digunakan untuk menentukan minat mereka. 2) *manifest interest* minat yang diungkapkan melalui observasi langsung. 3) *tested interest* minat yang diungkapkan dari menyimpulkan dari hasil tes objektif. 4) *inventoried interest* minat yang diungkapkan menggunakan alat ukur yang terstandarisasi.³¹

Dari definisi di atas dapat, dapat dipahami bahwa minat dapat digolongkan menjadi beberapa jenis berdasarkan arah perkembangannya, minat dapat dibagi menjadi minat primitif, dan sosial, berdasarkan arahnya minat dapat dibagi menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik, dan berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibagi menjadi *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, *inventoried interest*.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran, tidak muncul secara spontan. Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

³¹ Jurnal Ekonomi Islam, "Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam" 1, no. 2 (2020): 113–22.

a) Aspek Jasmani

Aspek jasmani mencakup kondisi fisik atau Kesehatan jasmani dari individu siswa. kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan Kesehatan pada fisik terutama Indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b) Aspek psikologis

Faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, melainkan hanya sebagian saja yang berhubungan dengan minat belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal yang membuat siswa tertarik dari luar diri siswa seperti dorongan orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Faktor eksternal meliputi:

a) Keluarga

Keluarga memiliki minat yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Keluarga merupakan lembaga Pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam

mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan lebih terhadap materi Pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Suasana rumah harus mendukung anak dalam belajar, kerapihan dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

b) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, sarana dan prasarana, sumber belajar, media pembelajaran, dan hubungan siswa dengan temannya, guru dan staf sekolah. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan oleh sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Guru memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam Masyarakat dan lingkungan tempat tinggal. Banyak kegiatan didalam Masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar pada anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi didalamnya.

Purwanto mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua jenis: faktor dari dalam organisme itu sendiri, yang dikenal sebagai faktor individu, dan faktor dari luar individu, yang dikenal sebagai faktor sosial. Faktor individu meliputi kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi, sifat sifat pribadi seseorang. Faktor kedua, yang dikenal sebagai faktor sosial, meliputi keadaan keluarga, guru dan metode pembelajaran, motivasi sosial, lingkungan dan kesempatan.³²

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bersifat internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses pembelajaran. Jika faktor-faktor tersebut mendukung proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan lebih maksimal.

5. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Ada banyak cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto yaitu:

- a. Memanfaatkan minat-minat yang ada, mengaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang diminati siswa.
- b. Membentuk minat belajar yang baru yaitu dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu

³² Sitti Syuhada. Mayasari, *Lompetensi Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, ed. Erfina Rianty (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, mengurai kegunaanya bagi siswa pada masa yang akan datang.

- c. Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita yang sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.
- d. Memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, maksudnya alat yang dipakai untuk membujuk seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau tidak dilakukannya dengan baik.³³

Menurut Wina Sanjaya, cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa diantaranya:³⁴

- a. Hubungkan materi yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh apabila ia menangkap materi pelajaran itu akan berguna bagi kehidupan ia kedepannya.
- b. Sesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pembelajaran yang terlalu sulit atau materi yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati siswa dan tidak akan berjalan dengan baik sehingga dapat mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian hasil yang optimal.
- c. Menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran yang bervariasi.

³³ Program Studi et al., "Analisis Peran Guru Terhadap Minat Belajar," 2023.

³⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009).

Dari berbagai pendapat diatas, dapat dipahami bahwa banyak faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Hanya bagaimana upaya yang harus dilakukan sebagai seorang guru dalam memecahkan masalah ini, sehingga siswa terbantu untuk menemukan minatnya dalam mengikuti pembelajaran. Siswa dengan karakteristik yang berbeda membutuhkan pendekatan yang berbeda pula, termasuk menumbuhkan minat belajar mereka. Dengan adanya upaya dari guru dan pihak lain untuk menumbuhkan minat belajar siswa, diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai, yang pada akhirnya akan mengarah pada keberhasilan belajar siswa.

C. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Hubungan peran guru dan minat belajar dapat dijelaskan melalui teori behaviorisme, yang menyatakan bahwa belajar merupakan hasil dari hubungan antara stimulus dan respon.³⁵ Dalam konteks pembelajaran guru berperan sebagai pemberi stimulu, sedangkan siswa memberikan respon berupa minat dan perilaku belajar. Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar di anggap penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menumbuhkan minat belajar siswa akan memotivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas tanpa paksaan. Menumbuhkan minat belajar merupakan tanggung jawab guru, yang menentukan mereka untuk menguasai ketrampilan yang berkaitan dengan pembelajaran secara

³⁵ Dewi Isnawati I Irza A. Syaddad Zakiyah, *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya*, ed. Nur Saidah (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

menyeluruh, terutama kemampuan untuk memvariasikan gaya mengajar mereka, keterampilan ini sangat mempengaruhi dan mengubah minat belajar mereka, begitu pula dengan penggunaan variasi dalam mengajar. Jika guru gagal memanfaatkan variasi, siswa akan cepat bosan dan jenuh dengan materi yang diajarkan.³⁶

Kegagalan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan komitmennya terhadap pengelolaan kelas. Indikator kegagalan ini antara lain rendahnya prestasi siswa yang tidak memenuhi standar atau tolak ukur yang ditetapkan. Oleh karena itu, setiap guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola kelas.³⁷

³⁶ Wardani, "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur," *Skripsi*, 2019, 1–119, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3615/1/SKRIPSI RENI cd.pdf>.

³⁷ Muhiddinur Kamal, *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*, vol. 12, 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk melihat dan menggambarkan kondisi nyata yang terjadi.³⁸ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

Dalam penelitian deskriptif kualitatif lapangan yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengamati atau mencari informasi, fakta-fakta, keadaan dan peristiwa yang terjadi dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang akan diteliti dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kotagajah, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dimulai dari keluarnya surat izin presurvey hingga selesai.

³⁸ Sulistyawati, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal *EQUILIBRIUM*, vol. 5, 2023, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

³⁹ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif*, vol. 17 (Sulawesi: AAGMA, 2023).

C. Sumber Data

Setiap penelitian akan memerlukan sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁰ Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang pertama yaitu sumber data primer. Sumber data primer adalah merupakan data yang diambil dari sumber utama atau sumber pertama di lapangan.⁴¹ Dalam penelitian ini data primer yaitu wawancara kepada guru kelas 5 A dan 5 B serta wawancara kepada 10 siswa kelas 5 A dan 10 siswa kelas 5 B terkait dengan minat belajar siswa di SD Negeri 2 Kotagajah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data kedua yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah semua bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah data primer. Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti.⁴²

⁴⁰ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.

⁴¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

⁴² Ibid h. 122

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa data sekunder merupakan data kedua yang menjadi pelengkap data primer yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung. Dalam penelitian ini data skunder yaitu wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan data pendukung, contoh data sekunder meliputi gambar, dokumentasi, grafik, manuskrip, catatan tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil dari pengamatan. Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh objek penelitian.⁴³

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lokasi penelitian, lingkungan sekitar sekolah, dan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

⁴³ Siti Mania Sulaiman Saat, *Pengantar Metodologi Penelitian*, vol. 17, 2020.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal atau percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (informan).⁴⁴

Dalam pelaksanaan peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu *interview* yang dilaksanakan pewawancara dengan membawa pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawancarai adalah guru dan siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kotagajah.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 di SD Negeri 2 Kotagajah. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian dapat diajukan kepada para informan, dan hasilnya akan digunakan untuk melengkapi penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable seperti catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁴⁵

Analisis dokumen memungkinkan peneliti untuk mendapatkan

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rappana, vol. 17 (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

wawasan yang mendalam tentang konteks yang relevan dengan penelitian.⁴⁶ Teknik ini merupakan teknik pendukung untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas 5 SD Negeri 2 Kotagajah yang menjadi objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan langsung dengan aspek penelitian ini.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh penulis, maka digunakan Teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan refrensial
6. Kajian kasus negative
7. Pengecekan anggota⁴⁷

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data dengan menggunakan triangulasi. Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas

⁴⁶ Yama. p Sumbodo et al., *Metode Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan Campuran, Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1, 2024.

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, n.d.).

diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber.⁴⁸ Hal ini melibatkan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.

3. Triangulasi waktu

Arti dari triangulasi waktu adalah bahwa pada akhirnya, waktu juga mempengaruhi keadaan data. Misalnya, data yang dikumpulkan dipagi hari melalui wawancara, Ketika sumbernya masi segar dan tanpa banyak masalah, akan menghasilkan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

⁴⁸ M. Si Dr. H. Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, Rake Sarasin, 2019.

⁴⁹ Veronika Made Aprilia Kartika Dewi, I Wayan Sumandya, and Ni Made Ari Septiani, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 4, no. 2 (2024): 13–21, <https://doi.org/10.36733/pemantik.v4i2.9412>.

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui minat belajar siswa. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁵⁰ Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai narasumber, seperti guru dan siswa kelas 5, namun hasilnya sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, data yang diperoleh akan lebih konsisten, komprehensif, dan akurat.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh langkah selanjutnya adalah analisis data. Menurut miles and hubnerman ada beberapa Langkah yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relative beragam dan bahkan sangat rumit. Untuk itu perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data

⁵⁰ Ibid h.190

yang ditemukan dilapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data.⁵¹

Dalam teknis menganalisis data dalam reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, atau grafik.⁵² Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial disekolah.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁵² Ibid h.248

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

⁵³ Ibid h. 252

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Kotagajah

SD Negeri 2 Kotagajah berdiri pada tahun 1960 dibawah lembaga pemerintah. Didorong oleh rasa kewajiban menunaikan tugas suci menyalurkan dan mengembangkan agama Allah, rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha para ulama dalam menyiarkan pendidikan dan kesadaran akan kebutuhan masyarakat, maka lembaga sekolah dasar yang dikepalai Jbu Jumilah, M. Pd didirikan sebuah lembaga pendidikan untuk keperluan tersebut. Sejak awal mulai berdiri, sekolah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, diantaranya:

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah

No	Nama	periode
1	Margono	1982-1997
2	Misdi	1997-2001
3	Selamet triyono	2001-2005
4	Sudarman	2005-2009
5	Suroto	2009-2019
6	Juminah, M. Pd	2019- sekarang

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kotagajah

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Kotagajah

1) Visi SD Negeri 2 Kotagajah

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, inovatif, berprestasi, dan menguasai IPTEK.

2) Misi SD Negeri 2 Kotagajah

Berdasarkan Visi diatas maka SD Negeri 2 Kotagajah Menyusun Misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b) Menumbuhkan Pendidikan yang berkarakter.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif dan, inovatif.
- d) Melaksanakan pendidikan yang memerdekakan.
- e) Merancang pembelajaran yang menarik melalui IPTEK.

3) Tujuan SD Negeri 2 Kotagajah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum Pendidikan dasar. Tujuan sekolah dalam mengembangkan Pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran.
- b) Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi.

- c) Melaksanakan program untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- d) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- e) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.⁵⁴

c. Keadaan Guru SD Negeri 2 Kotagajah

Guru di SD Negeri 2 Kotagajah terdiri dari 33 yang terbagi menjadi 1 Kepala sekolah, 3 guru agama islam, 2 guru agama Kristen, 3 guru olah raga, 3 guru bahasa inggris, 3 guru bahasa lampung, dan 18 guru kelas. Berikut tabel guru SD Negeri 2 Kotagajah:

Tabel 4.2 Data Guru SD Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nama	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
1	Juminah, M. Pd	Guru Kelas	Kepala Sekolah
2	Wurdomo, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas II B
3	Aslamiyah, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas VI A
4	Karminten, a. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas I A
5	Tri Risnawati, A. Ma	Guru Kelas	Wali Kelas VI B
6	Darti Asih, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas IV A
7	Ganep Haryono, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Guru Olahraga
8	Subingah, S. Pd. Sd	-	Wali Kelas III A
9	Drs. Abdul Wahab	Guru PAI	-

⁵⁴ Dokumen SD Negeri 2 Kotagajah

		Kelas V ABC, dan VI ABCD	
10	Sumarno, S. Pd. Sd	Guru Kelas	Wali Kelas IV B
11	Subeki, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali kelas IV A
12	Sumartini, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas II A
13	Wiwik Widyastuti, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas III C
14	Suwarno, A. Ma. Pd	Guru Olahraga III dan IV ABC	-
15	Waida Muslimah, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas V B
16	Siti Aisyah, S. Pd. Sd	Guru kelas	Wali Kelas IV C
17	Komariyah Nurlaili, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas I C
18	Karyawati, S. Pd	Guru Kelas	Wali kelas VI D
19	Suryati, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas III B
20	Winarlin, S. Pd. Sd	Guru Kelas	Wali Kelas I B
21	Masayu Emilia, S. Pd. Sd	Guru Kelas	Wali Kelas V B
22	Ening Prihatin, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas II C
23	Santri Astrianingsih, S. Ag	Guru Katolik	-
24		Kelas I-VI	
25	Dewi Rosidah, A. Ma. Pd	Guru Bahasa Lampung II ABC dan VI ABCD	-
26	Muhammad Fatoni, S. Pd	Guru Olahraga Kelas III ABC dan IV ABC	-
27	Sri Sulasmini, S. Pd	Guru Bahasa Inggris Kelas IV ABC	-

28	Almiftahur Rusdi	Guru Agama Islam Kelas III ABC dab IV ABC	-
29	Isnaini Dewi Masriroh, S. Pd. Sd	Guru Bahasa Lampung Kelas III, IV ABC	-
30	Mustika Ningsih, A. Ma. Pd	Guru Bahasa Lampung Kelas III, IV ABC	-
31	Panca Setianingsih, S. Pd. I	Guru Agama Islam Islam Kelas I, II ABC	-
32	Dwi Yuana	Guru Agama Kristen I s/d VI ABC	Operator
33	Marzuki, S. Pd. Sd	Guru Bahasa Inggris III ABC	Tata Usaha
34	Alviana Sari, S. Pd	Guru Bahasa Inggris V ABC dan VI ABC	-

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Kotagajah tahun Pelajaran

2025/2026

d. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Kotagajah

Jumlah siswa SD Negeri 2 Kotagajah pada tahun 2025/2026 terbagi kedalam kelas-kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah siswa SD Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2025/ 2026

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	10	14	24
2	I B	9	15	24
3	I C	13	11	24
4	II A	10	12	22
5	II B	13	13	26
6	II C	10	14	24
7	III A	10	17	27
8	III B	9	11	23
9	III C	11	13	24
10	IV A	9	15	24
11	IV B	14	10	24
12	IV C	10	14	24
13	V A	13	12	25
14	V B	16	9	25
15	VI A	13	12	24
16	VI B	10	14	24
17	IV C	11	13	24
18	IV D	12	12	24

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Kotagajah tahun Pelajaran 2025/2026

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kotagajah

SD Negeri 2 Kotagajah memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kotagajah

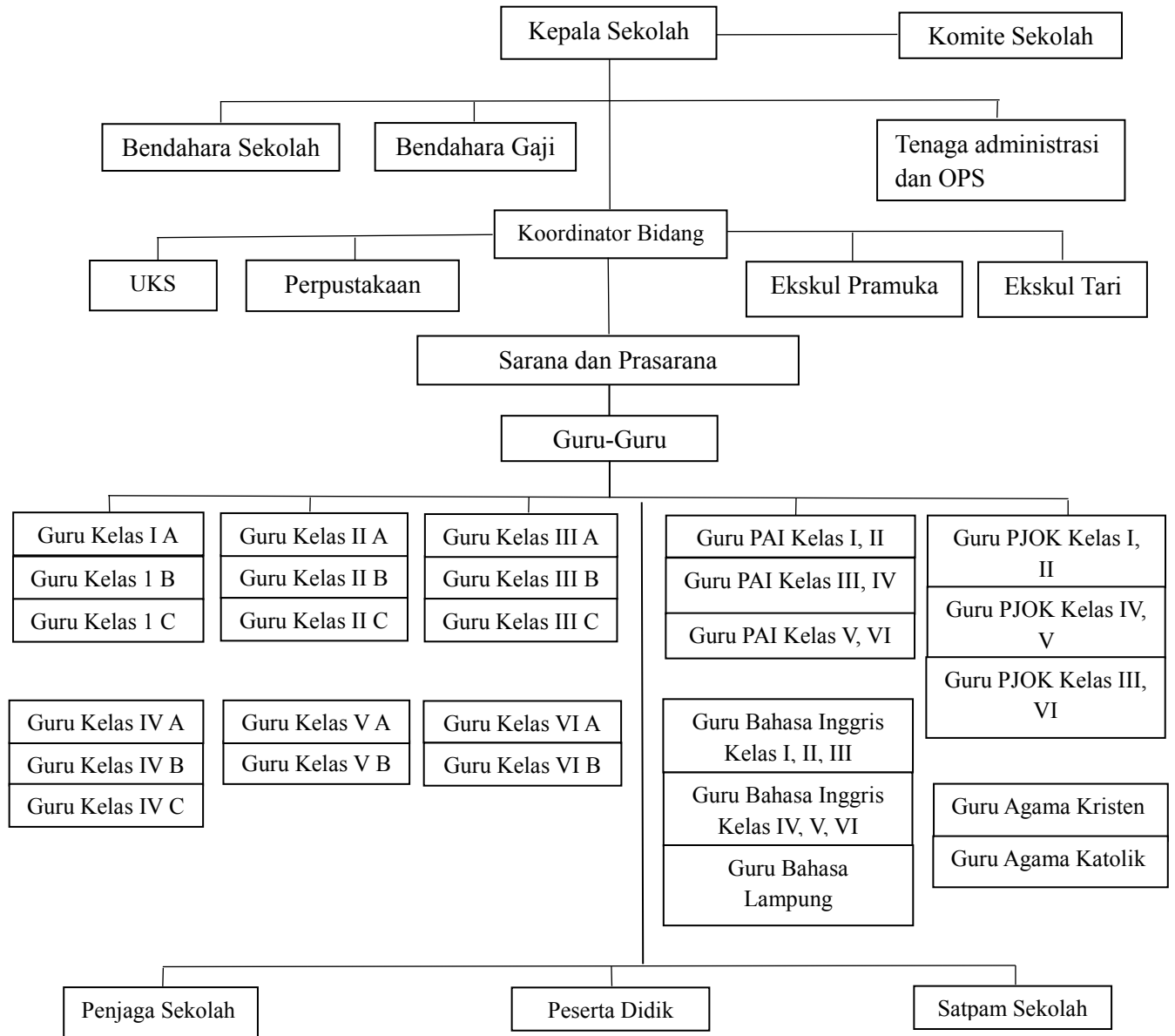
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	UKS	1	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang kelas	16	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Kantin	4	Baik
6	Lapangan	1	Baik
7	Parkiran	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Kamar mandi	4	Baik
10	Poa satpam	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Kotagajah tahun Pelajaran

2025/2026

f. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Kotagajah

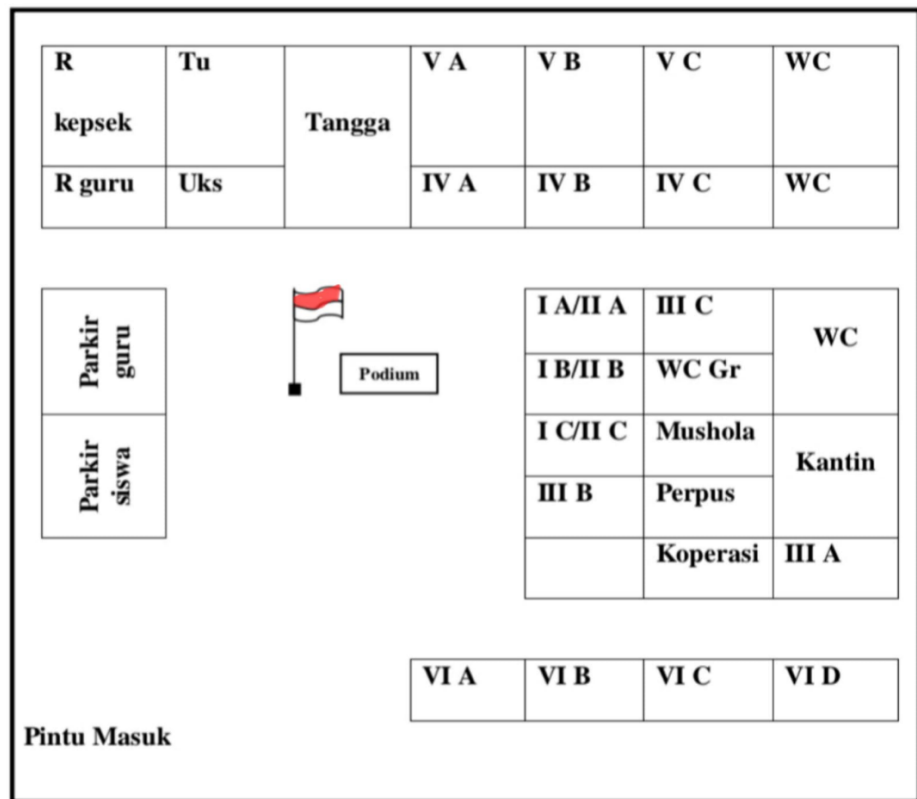
Gambar 4.1 Struktur organisasi SD Negeri 2 Kotagajah



Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kotagajah

g. Denah Lokasi SD Negeri 2 Kotagajah

Gambar 4.2 denah lokasi SD Negeri 2 Kotagajah



Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Kotagajah

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan pelayanan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya, seperti menyediakan sumber belajar dan media pembelajaran supaya peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Hasil wawancara dengan guru ME mengatakan bahwa:

“Fasilitas pembelajaran sudah disiapkan oleh sekolah, seperti buku paket yang sudah tersedia. Kemudian alat bantu, saya menggunakan alat peraga, misalnya karton yang dibuat untuk ditempel pada kubus dan balok. Pada mata pelajaran IPAS materi tentang magnet disampaikan dengan menggunakan alat peraga berupa baterai dan kabel, serta jaring-jaring makanan yang dibuat dari karton. Pada pembelajaran seni musik, anak-anak diberikan materi not balok kemudian dilakukan praktik bernyanyi dan meniup harmonika secara berkelompok. Saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi, bisa berupa gambar dan video dengan metode pembelajaran praktik, ceramah dan kerja kelompok” (W. ME/28/11/2025)⁵⁵

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru WM mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, penggunaan *chrombook* disediakan apabila peserta didik memerlukan perangkat digital. Saya juga menyediakan LKPD dan media pembelajaran, kegiatan literasi dijadwalkan setiap hari Selasa dan Kamis. Pada pembelajaran matematika saya memiliki media pecahan berbentuk bunga matahari. Pada mata pelajaran pendidikan Pancasila salah satu materi yang diajarkan adalah norma hak dan kewajibannya, dengan media pembelajaran berupa toples yang berisi stik es krim bertuliskan norma-norma, stik tersebut kemudian ditempelkan oleh mereka ke dalam buku. Itu merupakan salah satu contoh penggunaan media pembelajaran” (W. WM/28/11/2025)⁵⁶

Selain dengan guru kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

⁵⁵ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁵⁶ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

“Guru menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode dan media pembelajaran. Sekolah juga menyediakan media pembelajaran seperti *Chrombook*, sehingga siswa dapat mencari sumber belajarnya sendiri dan didukung oleh fasilitas pembelajaran lainnya yang tersedia disekolah” (W. KS/3/12/2025)⁵⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan AS siswa kelas V mereka menjelaskan bahwa:

“Menurut saya guru sebagai fasilitator guru sudah mengajar menggunakan video saat materi jaring-jaring makanan, menjelaskan dengan teliti, dan memberikan tugas” (W. AS/28/11/2025)⁵⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan AEA siswa kelas V yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya guru sebagai fasilitator guru sudah mengajar dengan cara kreatif menggunakan barang-barang bekas sebagai media pembelajaran, saat belajar sambil bercerita, menjelaskan materi dengan teliti dan mudah dipahami dan guru sering memberikan tugas” (W. AEA/28/11/2025)⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator yang dilakukan di SD Negeri 2 Kotagajah telah dilaksanakan dengan baik. Guru kelas berusaha menyediakan dan memanfaatkan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti buku paket, Lembar Kerja

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah, 3 Desember 2025

⁵⁸ Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁵⁹ Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

Peserta Didik (LKPD), alat peraga dari bahan sederhana, media visual, video pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi seperti chrombook. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Kepala sekolah juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan peran guru sebagai fasilitator dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai disekolah dan mendorong guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik melalui penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran. Sementara itu wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan media seperti video, alat peraga dari barang bekas, dan penjelasan guru yang jelas dan teliti membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa juga merasa bahwa guru kreatif dalam mengajar dan memberikan tugas untuk memperkuat materi.

Dapat dilihat pada hasil observasi bahwa dengan menggunakan fasilitas tersebut membuat peserta didik lebih tertarik, termotivasi dan tumbuh rasa ingin tahu yang lebih tinggi dari pada hanya menggunakan ceramah saat pembelajaran.

b. Guru Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator untuk menunjukkan sikap-sikap yang dapat menginspirasi peserta didik supaya lebih mudah

memahami pesan yang disampaikan. Hasil wawancara dengan guru

ME mengatakan bahwa:

“Peran guru dipandang sangat penting, karena guru dianggap sebagai teladan. Saya memberikan contoh yang konkret, serta menunjukkan cara mengerjakan tugas supaya siswa dapat menirunya dengan benar. Guru harus mampu untuk menunjukkan secara langsung bagaimana suatu materi atau keterampilan harus dilakukan sehingga siswa lebih mudah memahami” (W. ME/28/11/2025)⁶⁰

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru WM mengatakan bahwa:

“Peran guru sebagai demonstrator menurut saya sangat penting, karena apabila didemostrasikan oleh guru siswa akan lebih mudah memahami, sebagai contoh pada materi sifat-sifat cahaya, dibagi menjadi beberapa kelompok, kelompok satu bagian sifat cahaya dapat dibiaskan mereka membawa alatnya seperti gelas dan pensil membuat percobaan sederhana mengisi gelas dengan air lalu pensinya dimasukan kedalam gelas. Ketika gelas yang berisi air dimasukan pensil maka cahayanya akan berbelok. Anak-anak lebih paham jika fisual, melihat sesuatu ya bukan hanya menggunakan metode ceramah” (W. WM/28/11/2025)⁶¹

Selain dengan guru kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, menjelaskan materi disertai dengan contoh yang nyata dan mudah dipahami siswa, kemudian menunjukan cara menggunakan alat peraga. Dengan demikian anak-anak tidak hanya

⁶⁰ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁶¹ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

mendengar penjelasan, tetapi juga melihat secara langsung sehingga pemahaman mereka menjadi lebih baik” (W. KS/3/12/2025)⁶²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan TN siswa kelas V mereka menjelaskan bahwa:

“Menurut saya peran guru sebagai demonstrator guru sudah menjelaskan secara berurutan, menggunakan percobaan, kemudian memberi kesempatan untuk bertanya. Jika tidak bisa menjawab diberikan contoh dengan cara yang mudah dipahami” (W. TN/28/11/2025)⁶³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan AS siswa kelas V mereka menjelaskan bahwa:

“Menurut saya peran guru sebagai demonstrator guru sudah menjelaskan materi dengan jelas dan lembut, jika ada materi yang belum dipahami diberi kesempatan untuk bertanya dan dicontohkan dengan cara yang mudah” (W. AS/28/11/2025)⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai demonstrator di SD Negeri 2 Kotagajah telah dilaksanakan dengan baik. Guru kelas memandang peran demonstrator sangat penting karena mereka berperan sebagai panutan bagi siswa, baik dalam sikap maupun proses pembelajaran. Guru memberikan contoh konkret, mendemonstrasikan cara menyelesaikan tugas, dan

⁶² Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah, 3 Desember 2025

⁶³ Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁶⁴ Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

mendemonstrasikan penggunaan alat peraga sehingga siswa dapat meniru dan memahami materi dengan mudah.

Kepala sekolah menekankan bahwa guru mengajarkan materi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dan menyampaikan pembelajaran disertai contoh nyata dan penggunaan alat peraga. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya mendengar penjelasan tetapi juga mengamati langsung proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. sementara itu wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika guru menjelaskannya dengan lembut, menggunakan percobaan, memberikan pertanyaan, dan menunjukkan cara menyelesaikan tugas langkah demi langkah. Siswa juga merasa terbantu karena dapat bertanya ketika belum memahami dan menerima contoh yang dijelaskan secara perlahan dan mudah.

Dapat dilihat dari hasil observasi siswa terlihat memperhatikan, aktif mengikuti intruksi guru, dan mampu meniru contoh yang dibeirkan oleh guru.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Dalam kegiatan mengajar guru sebagai pembimbing dituntut supaya dapat membimbing siswanya dengan baik. Dikatakan sebagai pembimbing jika mampu dalam tugas yang diembannya dengan memperlakukan siswanya dengan baik dan dipenuhi dengan kasih sayang termasuk juga dalam membimbing

siswanya ke arah yang lebih baik. Hasil wawancara dengan guru

ME mengatakan bahwa:

“Peran guru sebagai pembimbing maka saya memanggil siswa yang kurang percaya diri, saya perhatikan dan saya beri pengarahan dan saya motivasi. Saya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Apabila terdapat siswa yang belum menyelesaikan tugas saya perhatikan, proses pengerjaan saya perhatikan untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami. Tetap saya adakan bimbingan dengan siswa di kelas yang bermasalah dalam hal nilai dan perilaku. Jika dalam proses belajar saya bentuk kelompok, dalam satu kelompok terdapat siswa yang memiliki tingkat belajar yang berbeda-beda ada yang kurang, sedang, dan tinggi, agar seluruh kelompok dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas” (W. ME/28/11/2025)⁶⁵

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru WM mengatakan bahwa:

“Peran guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran bimbingan diberikan secara berkelompok. Dalam proses pembelajaran saya membimbing sesuai dengan kemampuan siswanya. Bagi siswa yang memiliki pemahaman rendah, dalam menyampaikan materi lebih saya sederhanakan dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami. Siswa yang kurang percaya diri saya minta untuk maju kedepan dan membacakan hasil diskusi. Pada pembelajaran pendidikan pancasila materi macam-macam norma anak-anak saya minta untuk memberi contoh norma kesusilaan, norma hukum, dan norma agama. Contoh norma agama berupa kegiatan beribadah dirumah masing-masing. Norma kesusilaan dan norma kesopanan dicontohkan melalui sikap sopan santun kepada guru, orang

⁶⁵ Wawancara dengan guru kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

tua dirumah, serta menyayangi teman disekolah. Jika tentang pelaksanaan hak disekolah saya sampaikan kepada mereka bahwa hak kalian menerima pembelajaran dari guru, mendapatkan bimbingan dari guru, hak mendapatkan nilai. Sementara itu kewajiban disekolah contohnya melalui kegiatan piket kelas dan belajar, jika di rumah kewajibannya membantu orang tua” (W. WM/28/11/2025)⁶⁶

Selain dengan guru kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya guru sebagai pembimbing guru sudah memberikan perhatian khusus bagi siswa yang mengalami hambatan di dalam proses pembelajaran. Selain perhatian khusus, pembelajaran tersendiri juga dilakukan dan tidak disamakan dengan pembelajaran lain. Pendekatan juga dilakukan dengan wali murid melalui kunjungan ke rumah, serta memberikan pemahaman kepada wali murid terkait kondisi dan kebutuhan belajar siswa” (W. KS/3/12/2025)⁶⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ANR siswa kelas V mereka menjelaskan bahwa:

“Menurut saya guru sebagai pembimbing guru telah memotivasi saya untuk belajar lebih rajin dengan cara diberi nasehat oleh guru yaitu harus belajar dengan rajin, membuka buku dan belajar dirumah. Harus saling menjaga satu sama lain dan saling memberi tau jika ada peraturan saat belajar dikelas” (W. ANR/28/11/2025)⁶⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ARA siswa kelas V mereka menjelaskan bahwa:

⁶⁶ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah, 3 Desember 2025

⁶⁸ Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

“Menurut saya guru sebagai pembimbing dengan cara menegakan aturan kelas yang diterapkan yaitu jika ada yang berisik ditegur oleh guru agar memperhatikan penjelasan guru dan lebih paham dengan materi. Guru selalu memperhatikan saat belajar dan diingatkan tidak boleh mengobrol saat belajar” (W. ARA/28/11/2025)⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembimbing di SD Negeri 2 Kotagajah telah dilaksanakan dengan baik. Guru kelas memberikan bimbingan kepada siswa secara individu dan kelompok, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau kurang percaya diri. Guru melakukan pendekatan dengan memberikan perhatian khusus, bimbingan, dan membentuk kelompok sehingga siswa dapat saling membantu dalam proses pembelajaran. Guru membimbing siswa dengan menyesuaikan cara penyampaian materi sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. bahasa yang digunakan dibuat lebih sederhana untuk siswa yang tingkat pemahamannya lebih rendah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara didepan untuk membangun kepercayaan diri mereka. Guru membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai dan norma-norma melalui contoh kehidupan nyata dengan kehidupan sehari-hari, baik disekolah maupun dirumah.

⁶⁹ Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

Kepala sekolah juga mendukung peran guru sebagai pembimbing dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dukungan ini diwujudkan melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan melalui komunikasi dengan orang tua dan kunjungan ke rumah untuk menumbuhkan pemahaman bersama dan membimbing perkembangan siswa. sementara itu, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa guru memberikan bimbingan berupa nasihat, perhatian, teguran, dan arahan untuk belajar lebih giat serta mematuhi peraturan kelas. Siswa juga merasa bahwa guru secara konsisten mengingatkan mereka untuk menjaga perilaku yang baik, saling menghormati, dan focus selama kegiatan pembelajaran.

Dapat dilihat dari hasil observasi guru secara aktif membimbing siswa selama proses pembelajaran. Siswa tampak lebih tertib dan mengikuti pembelajaran dengan baik berkat bimbingan yang di berikan oleh guru.

d. Guru Sebagai Motivator

Motivasi merupakan salah satu hal yang paling penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. dalam proses pembelajaran motivasi sangat diperukan untuk membangun keinginan siswa dalam belajar. Dengan demikian guru dituntut

untuk lebih kreatif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil wawancara dengan guru ME mengatakan bahwa:

“Peran guru sebagai motivator yaitu pada awal pembelajaran saya mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, kemudian kegiatan dibuka dengan bernyanyi bersama dan tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang telah dipelajari. Siswa yang kurang percaya diri saya panggil dan saya beri pengarahan. Motivasi juga saya berikan kepada siswa yang belum lancar membaca agar tetap bersemangat untuk belajar membaca. Selain itu saya juga memberi penghargaan apabila siswa berhasil. Sehingga mereka lebih giat belajarnya” (W. ME/28/11/2025)⁷⁰

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru WM mengatakan bahwa:

“Peran guru sebagai motivator yaitu salah satunya saya berikan kata-kata afirmasi dan penyemangat agar siswa lebih semangat saat belajar. Kegiatan *ice breaking* dan pertanyaan pemantik juga diberikan. Dalam memotivasi anak yang mengalami kesulitan belajar perhatian khusus diberikan karena hal tersebut menjadi tantangan tersendiri. Saya selalu priksa tugas siswa dan saya perhatikan sekali bukunya. setiap tugas dikerjakan dengan benar selalu saya beri dorongan dan pujian supaya mereka senang, merasa bangga, dan supaya meningkatkan minat belajar mereka” (W. WM/28/11/2025)⁷¹

Selain dengan guru kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Peran guru sebagai motivator guru dapat memberikan dan mengarahkan pembelajaran yang menarik untuk siswa

⁷⁰ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁷¹ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

kemudian memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang akhirnya dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan terutama minat belajar siswa dan prestasi siswa” (W. KS/3/12/2025)⁷²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ANR siswa kelas V mereka menjelaskan bahwa:

“Peran guru sebagai motivator yaitu dengan cara guru selalu memberi dukungan dan memberikan motivasi saat belajar” (W. ANR/28/11/2025)⁷³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan IAV siswa kelas V mereka menjelaskan bahwa:

“Peran guru sebagai motivator yaitu dengan cara membuat saya belajar lebih rajin, guru memberi semangat dan dorongan untuk belajar lebih giat” (W. IAV/28/11/2025)⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator di SD Negeri 2 Kotagajah telah dilaksanakan dengan baik. Guru kelas memotivasi siswa melalui berbagai cara, seperti memulai pembelajaran dengan berdoa, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan menggunakan ice breaking, memberikan kata-kata afirmasi, mengajukan pertanyaan pemantik, memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang percaya diri,

⁷²Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah, 3 Desember 2025

⁷³Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁷⁴Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

serta memberikan dorongan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Perhatian khusus yang diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan cara memantau tugas, buku tulis dan hasil belajar mereka secara rutin. Selain itu guru juga memberikan pujian dan pengarahan kepada siswa yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa.

Kepala sekolah mendukung peran guru sebagai motivator dan mendorong terciptanya pembelajaran yang menarik serta pemberian pujian dan pengarahan kepada siswa dianggap mampu meningkatkan minat belajar siswa. sementara itu, hasil wawancara dengan siswamenunjukkan bahwa mereka merasakan adanya dukungan dan motivasi dari guru. Siswa merasa diberi semangat, diperhatikan, dan didorong untuk belajar lebih giat.

Dapat dilihat dari hasssil observasi guru secara sabar memberikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari dorongan, pujian, dan tanggapan positif terhadap usaha siswa. siswa tampak lebih aktif mengajukan pertanyaan dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

e. Guru Sebagai Evaluator

Peran guru sebagai evaluator, yakni merujuk pada tugas guru untuk mengadakan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan mengajar serta tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran. Dari evaluasi ini, dapat dijadikan tolak ukur untuk proses pembelajaran terus meningkat menjadi lebih baik. Adapun bagaimana peran guru sebagai evaluator pada SD Negeri 2 Kotagajah adalah dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru ME yang mengatakan bahwa:

“Peran guru sebagai evaluator yaitu penilaian dilakukan melalui tes tertulis dan lisan. Apabila terdapat nilai yang kurang. Penilaian ditambahkan dari hasil keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sikap siswa dalam kegiatan sehari-hari seperti gotong royong, kerja kelompok dan piket kelas juga dijadikan sebagai tambaha penilaian, saya memberikan umpan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. untuk memastikan apakah siswa sudah memahami materi.” (W. ME/28/11/2025)⁷⁵

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru WM mengatakan bahwa:

“Peran guru sebagai evaluator yaitu pada penilaian sumatif dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, indikator yang diperoleh menunjukan hasil nilai yang baik, kemudian umpan balik diberikan dan respon siswa terlihat positif. Saya memberikan tes tertulis dan lisan pada setiap akhir bab. Penilaian dilakukan secara objektif. Assesmen juga dilaksanakan pada setiap akhir bab, siswa yang

⁷⁵ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

memperoleh nilai di bawah KKM saya berikan kegiatan remedial, sedangkan siswa yang memperoleh hasil baik saya berikan pengayaan tambahan pelajaran. Hasil praktik dan kerja kelompok saya amati melalui proyek yang dikerjakan oleh siswa” (W. WM/28/11/2025)⁷⁶

Selain dengan guru kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya peran guru sebagai evaluator yaitu dengan cara melihat peningkatan prestasi siswa. Dilihat dari kondisi awal prestasi yang dimiliki. Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berbagai media dan metode, hasil peningkatan yang diperoleh kemudian dianalisis. Dengan adanya evaluasi tersebut, guru akan lebih mengerti letak kekurangan dan kelebihan guru dalam mengajar dan mendidik” (W. KS/3/12/2025)⁷⁷

peneliti juga melakukan wawancara dengan ANR siswa kelas V Mereka menjelaskan bahwa:

“Menurut saya peran guru sebagai evaluator dapat dilihat dengan memperhatikan penjelasan guru, nilai yang baik dapat diperoleh dan peringkat kelas dapat diraih” (W. ANR/28/11/2025)⁷⁸

peneliti juga melakukan wawancara dengan ANR siswa kelas V Mereka menjelaskan bahwa:

“Menurut saya peran guru sebagai evaluator dapat dilihat dengan memperhatikan penjelasan guru, tugas dapat dikerjakan dengan baik dan peringkat kelas dapat diperoleh” (W. ANR/28/11/2025)⁷⁹

⁷⁶ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁷⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah, 3 Desember 2025

⁷⁸ Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

⁷⁹ Wawancara dengan Siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah, 28 November 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai evaluator di SD Negeri 2 Kotagajah telah dilaksanakan dengan baik. Guru kelas mengevaluasi pembelajaran dengan berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, penilaian aktivitas, observasi sikap, kerja kelompok dan hasil praktik siswa. guru memberikan umpan balik melalui pertanyaan untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru kelas melakukan penilaian secara objektif melalui penilaian sumatif dan penilaian akhir bab. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk pembelajaran selanjutnya, termasuk memberikan remedial bagi siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan pengayaan bagi siswa yang telah melampaui KKM. Penilaian proyek, praktik dan kerja kelompok dilakukan melalui pengamatan langsung.

Kepala sekolah menekankan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengamati perkembangan dan peningkatan prestasi siswa dari waktu ke waktu. Melalui evaluasi ini, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Selain itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa evaluasi dan penilaian yang

diberikan guru mendorong siswa untuk belajar lebih giat termasuk keinginan untuk mendapatkan peringkat di kelas.⁸⁰

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ssiswa

Dalam meningkatkan minat belajar siswa guru memiliki beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan wawancara dengan guru ME menyatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya dengan adanya perhatian dan dorongan dari keluarga, cara mengajar guru yang menarik dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolah”
(W. ME/26/3/2026)⁸¹

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru WM mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya dengan adanya dukungan dan perhatian orang tua dirumah, bimbingan dari guru disekolah, lingkungan belajar yang nyaman, serta

⁸⁰ Meidawati Suswandari, “Peran Guru Menstimulus Respon Siswa Melalui Teori Belajar Behavioristik Teacher’s Role Stimulates Students’ Response Through Behavioristic Learning Theory,” *Journal of Psychology and Child Development Avaliable* 1, no. 1 (2021): 47–55.

⁸¹ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 26 Februari 2026

tersedianya fasilitas belajar yang memadai” (W. WM/26/3/2026)⁸²

Selain dengan guru kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya dengan adanya fasilitas dari sekolah, seperti media pembelajaran, alat pembelajaran dan buku yang tersedia. Sehingga dapat mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa” (W. KS/26/3/2026)⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ME, guru WM, dan kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa meliputi adanya dukungan dan perhatian dari orang tua di rumah, bimbingan serta cara mengajar guru yang menarik di sekolah, lingkungan belajar yang nyaman, serta tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran seperti media, alat, dan buku yang memadai. Faktor-faktor tersebut sangat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

⁸² Wawancara dengan Guru Kelas V B SD Negeri 2 Kotagajah, 26 Februari 2026

⁸³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah, 26 Februari 2026

b. Faktor Penghambat

Setiap kegiatan pembelajaran pasti menghadapi masalah yang menjadi hambatan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. minat belajar yang dimiliki berbeda-beda sehingga kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan lancar.

Berdasarkan wawancara dengan guru ME menyatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya dari penggunaan gadget yang berlebihan, kurangnya pengawasan atau perhatian dari orang tua dan juga lingkungan pergaulan yang kurang mendukung kegiatan belajar” (W. ME/26/3/2026)⁸⁴

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan guru WM mengatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya anak-anak terbiasa bermain gadget terlalu lama, kurangnya pendampingan belajar di rumah, serta pengaruh teman sebaya yang kurang mendukung kegiatan belajar” (W. WM/26/3/2026)⁸⁵

Selain dengan guru kelas peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Di rumah banyak anak yang terlena dengan gadget dan bermain game, sehingga masa anak-anak yang seharusnya

⁸⁴ Wawancara dengan Guru Kelas V A SD Negeri 2 Kotagajah, 26 Februari 2026

⁸⁵ Wawancara dengan Guru Kelas V B SD Negeri 2 Kotagajah, 26 Februari 2026

digunakan untuk bermain menjadi penghambat oleh pesatnya perkembangan teknologi. Akibatnya, penurunan minat belajar pada anak-anak sering terjadi. Selain itu, dilingkungan ini banyak banyak anak yang orang tuanya merantau sehingga pengasuhan mereka lebih banyak diberikan pada neneknya” (W. KS/26/3/2026)⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ME, guru WM, dan kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa antara lain penggunaan gadget yang berlebihan, kurangnya pengawasan dan pendampingan belajar dari orang tua di rumah, serta pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang mendukung kegiatan belajar. Selain itu, kondisi Sebagian orang tua yang merantau sehingga pengasuhan anak lebih banyak dilakukan oleh nenek juga menjadi salah satu penyebab berkurangnya perhatian terhadap kegiatan belajar anak, yang pada akhirnya dapat menurunkan minat belajar siswa.

B. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran di kelas upaya yang dilakukan guru dapat meningkatkan minat belajar siswa. hal ini dikarenakan guru merupakan seorang yang memiliki peran penting dalam membentuk minat

⁸⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah, 26 Februari 2026

belajar siswa. Dalam membentuk minat belajar pada siswa, maka teori pada penelitian ini menggunakan teori behaviorisme, yang dimana teori ini merupakan teori tentang perubahan perilaku. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan perilaku reaktif (respon). Stimulus tidak lain adalah lingkungan belajar anak itu sendiri, baik internal maupun eksternal yang menjadi penyebab belajar. Sedangkan respons adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Setiap siswa memiliki perbedaan dan karakteristiknya masing-masing dalam belajar. Hal ini peran guru yang mendorong dan memberikan perhatian lebih pada perbedaan dan karakteristik belajar siswa. Pemberian stimulus oleh guru dapat berupa benda, non benda dan isyarat. Bentuk benda dalam bentuk fisik seperti pemberian hadiah. Sedangkan pemberian stimulus non benda dalam bentuk kata-kata seperti “kamu hebat bisa menjawab”, “bagus sudah berani berpendapat”. Sementara itu dalam bentuk isyarat berupa acungan jempol dan tepuk tangan. Demikian pula pemberian stimulus dapat berupa pemberian contoh perilaku yang baik seperti guru memberikan contoh bagaimana menghargai pendapat teman, cara berpakaian di kelas, sopan santun terhadap guru dan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai pihak untuk mengumpulkan informasi terkait penilaian peran guru terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 2

Kotagajah yaitu, guru dan siswa yang berjumlah 20 orang sebagai subjek penelitian. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan adanya peran guru sebagai fasilitator, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator.

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Peran guru sebagai fasilitator: dapat diartikan dalam proses pembelajaran siswa belajar diharapkan mampu mendapatkan pengalaman belajar sebanyak-banyaknya, dengan demikian berarti proses pembelajaran berorientasi pada siswa. peran guru dalam hal ini adalah dengan memfasilitasi peserta didik dalam belajar. Untuk menjadi fasilitator yang baik, maka yang harus dilakukan guru adalah guru harus mengenal dan mampu menggunakan berbagai macam media sumber belajar, guru harus memiliki kemampuan untuk merancang media pembelajaran, dan guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.⁸⁷ Pada hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah dan siswa kelas V bahwa peran guru sebagai fasilitator sudah memfasilitasi siswa dalam memberikan pelayanan supaya siswa dapat dengan mudah memahami materi-materi pembelajaran. peran guru sebagai fasilitator bertugas memberikan kemudahan belajar kepada siswa supaya siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan, penuh semangat, gembira dan berani

⁸⁷ Kamal, Mahiddinur *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. h 7

mengungkapkan pendapat secara terbuka. Guru kelas berupaya menyediakan dan memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan berupa buku paket, *chrombook*, menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat alat peraga dari bahan sederhana, dan menyiapkan media pembelajaran, serta memanfaatkan teknologi seperti *chrombook*. Selain itu guru juga menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, praktik, dan kerja kelompok. Dengan adanya fasilitas tersebut mampu membantu siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya peran guru sebagai fasilitator Adalah dalam memberikan pelayanan agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi pembelajaran.⁸⁸

- b. Guru sebagai demonstrator:** dapat diartikan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru didepan siswa adalah sebagai usaha guru untuk membuat siswa lebih mengerti dan memahami pesan yang disampaikan. Guru menunjukan sifat terpuji dalam segala aspek kehidupan, sehingga menjadi sosok ideal bagi seorang siswa dan menunjukan bagaimana caranya memahami materi pembelajaran dengan mencontohkannya menggunakan alat peraga.⁸⁹ Pada hasil wawancara guru kelas, kepala sekolah dan siswa kelas V bahwa peran

⁸⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009).

⁸⁹ Ibid, 8.

guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga sebagai teladan dan pemberi contoh dalam proses pembelajaran. Guru kelas menyadari bahwa peran guru sebagai demonstrator memiliki arti penting, guru dipandang sebagai panutan oleh peserta didik, baik dalam sikap maupun dalam proses belajar. guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa supaya siswa lebih tanggap dan paham dengan apa yang disampaikan oleh guru pada pembelajaran, contohnya mengaitkan materi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari disertai dengan memberikan contoh yang nyata dan menggunakan alat peraga. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa sikap-sikap yang bisa menginspirasi siswa untuk melakukan hal hal yang segala sesuatunya dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.⁹⁰

- c. **Guru sebagai pembimbing:** dapat diartikan guru dianggap sebagai pembimbing proses belajar yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran pelajaran tersebut. Dalam konteks ini pelajaran tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga melibatkan perjalanan mental, emosional, kreatif, moral dan spiritual yang lebih mendalam.⁹¹ Pada hasil wawancara guru kelas, kepala sekolah dan siswa kelas V bahwa guru sebagai pembimbing

⁹⁰ ibid

⁹¹ Pinton Setya Mustafa, *Profesi Keguruan*, ed. Muhammad Syamsussabri (Mataram: CV Puataka Madani, 2024). h, 81

tentunya sudah membimbing siswa, baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini guru membimbing penuh pada siswa baik yang minat belajarnya tinggi atau kurang. Guru kelas V memberikan bimbingan dengan cara membentuk kelompok, khususnya untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kurang percaya diri. Guru memberikan perhatian khusus, pengarahan, serta dampingan dalam menyelesaikan tugas, guru menyesuaikan cara menyampaikan materi dengan tingkat pemahaman siswa, menggunakan bahasa yang lebih sederhana, serta kerja sama dengan orang tua melalui komunikasi dan kunjungan kerumah. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa peran guru sebagai pembimbing yang baik maka guru harus memiliki pemahaman tetang siswa yang akan dibimbingnya, harus memahami dalam merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun perencanaan proses pembelajaran.⁹²

- d. Guru sebagai motivator:** dapat diartikan dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki berbagai pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat untuk menimbulkan dan meningkatkan motivasi selama pembelajaran, sehingga proses belajar yang dibimbingnya berjalan secara optimal.⁹³ Pada hasil wawancara pada guru kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas V bahwa guru menjalankan perannya

⁹² ibid

⁹³ Hamzah Umasugi et al., "Guru Sebagai Motivator," no. 2 (n.d.): 29–38.

sebagai motivator dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru kelas menerapkan berbagai strategi seperti diawali dengan berdoa dan bernyanyi bersama, pemberian kata-kata afirmasi dan dorongan salah satunya kepada siswa yang kurang percaya diri dan mengalami kesulitan belajar. Guru memberikan perhatian khusus dengan memeriksa tugas dan buku siswa secara rutin. Selain itu guru juga memberika penghargaan dan pujian kepada siswa. Pemberian pujian oleh guru merupakan bentuk penghargaan kepada siswa tentang suatu usaha yang telah dilakukan dalam belajar. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru harus dituntut untuk kreatif dalam membangkitkan minat belajar siswa.

- e. **Guru sebagai evaluator:** dapat diartikan guru sebagai evaluator mampu melaksanakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai dalam bentuk ulangan harian, ujian tengan semester, dan ujian akhir semester. Penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pembelajaran, setiap ketepatan atau keefektifan tujuan pembelajaran. Tujuannya lainnya untuk mengetahui kedudukan siswa didalam kelas.⁹⁴ Pada hasil wawancara pada guru kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas V bahwa Upaya guru dalam melaksanakan perannya sebagai evaluator

⁹⁴ Rusydi Ananda, *Profesi Keguruan Perspektif Sains Dan Islam*, ed. Avida Avia (PT Rajagrafindo Persada, 2019). h 7

melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian baik penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penilaian kognitif dilakukan melalui tes tertulis yang dimana tes tersebut dilakukan oleh guru diakhir bab, serta penilaian sumatif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan sebagai bentuk umpan balik untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilakukan. Penilaian efektif dilakukan melalui pengamatan sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan sehari-hari seperti kerja kelompok, gotong royong, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam melaksanakan piket kelas. Sementara itu penilaian psikomotorik dilaksanakan melalui penilaian praktik, proyek dan kerja kelompok.

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru kelas ME dan WM, peran guru yang paling dominan dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah peran guru sebagai motivator, dengan dukungan kuat dari peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing. Peran ini terlihat paling menonjol karena secara langsung menyentuh aspek psikologis dan emosional siswa yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar. Guru ME secara konsisten memotivasi siswa dengan cara memulai pembelajaran dengan cara memulai pembelajaran dengan berdo'a dan bernyanyi untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, memberi pengarahan kepada siswa yang kurang percaya diri, memberikan penghargaan dan pujian

kepada siswa atas keberhasilannya, memberi dorongan khusus kepada siswa yang belum lancar membaca agar tetap semangat belajar. Sedangkan guru WM memotivasi siswa melalui kata-kata afirmasi dan penyemangat, ice breaking dan pertanyaan pemantik, pujian dan dorongan setiap kali siswa berhasil menyelesaikan tugas, memberi perhatian khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan memantau buku dan tugas secara rutin. Dari kedua guru tersebut, terlihat bahwa motivasi diberikan secara langsung, berulang dan berkelanjutan, sehingga terdorong untuk belajar dengan lebih antusias. Peran guru sebagai fasilitator juga berpengaruh besar dalam meningkatkan minat belajar karena guru menyediakan media dan sumber belajar yang menarik seperti alat peraga dari bahan sederhana, video pembelajaran, LKPD, *chrombook* dan media digital. Media yang variatif membuat pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Sedangkan peran guru sebagai pembimbing dapat membantu menjaga minat belajar siswa melalui bimbingan individual dan kelompok, perhatian khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan, pendekatan dengan siswa, dan memberikan contoh yang nyata.

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah dengan peran yang telah diterapkannya masih juga terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas V dan 20 siswa, menemukan adanya siswa yang memiliki minat belajar tinggi, sedang dan rendah.

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perasaan tertarik dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar sedang saat pembelajaran dia menunjukkan sikap tertarik, namun disisi lain terkadang merasa bosan saat belajar. Selain hal itu minat belajar siswa yang rendah cenderung memiliki sikap yang mudah bosan dalam belajar bahkan mereka tidak menyimak pembelajaran. Adanya peran guru yang diberikan mampu membuat siswa tersebut lebih berniat dalam belajar walaupun keesokan harinya mengulangnya lagi. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan ditemukan bahwa terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa yang terkadang bermain, bahkan siswa yang cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Dalam setiap hal yang dilakukan oleh setiap orang tentu tidak terlepas dari suatu faktor. Baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat berjalannya atau terlaksananya hal-hal tersebut termasuk juga kepada peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. guru menjalankan peran sebagaimana mestinya. Namun, hal tersebut juga pasti memiliki beberapa faktor yang mendukung serta hal-hal yang menghambat terlaksananya peran tersebut. Antara lain:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi dukungan dan perhatian dari orang tua, cara mengajar guru yang menarik serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Dukungan dari orang tua merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena keluarga merupakan lingkungan pendidik pertama bagi anak. Perhatian dan dorongan yang diberikan oleh orang tua dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, cara mengajar guru yang menarik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan partisipasi siswa selama proses belajar berlangsung. Fasilitas belajar yang memadai juga menjadi faktor pendukung yang tidak kalah penting. Sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, alat peraga, dan buku pelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan adanya fasilitas yang mendukung, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diberikan sehingga minat belajar mereka dapat meningkat.

b. Faktor Penghambat

faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu faktor utama adalah penggunaan gadget yang berlebihan. Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak positif sekaligus negatif bagi siswa. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol, seperti bermain game dalam waktu yang lama, dapat mengurangi waktu belajar siswa dan menurunkan minat mereka terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, kurangnya pengawasan dan pendampingan belajar dari orang tua juga menjadi faktor penghambat. Beberapa siswa kurang mendapatkan perhatian dalam kegiatan belajar di rumah karena orang tua sibuk bekerja atau merantau. Kondisi ini menyebabkan anak kurang mendapatkan motivasi dan bimbingan dalam belajar. Dalam beberapa kasus, pengasuhan anak lebih banyak dilakukan oleh nenek atau anggota keluarga lain, sehingga perhatian terhadap kegiatan belajar anak tidak selalu optimal. Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah lingkungan pergaulan teman sebaya. Lingkungan pergaulan yang kurang mendukung kegiatan belajar dapat membuat siswa lebih tertarik pada aktivitas bermain dibandingkan belajar. Pengaruh teman sebaya yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gadget atau aktivitas lain dapat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nuha Mufidah yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai motivator, fasilitator dan evaluator dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pemberian dorongan, penyediaan media pembelajaran serta evaluasi hasil belajar. Selain itu hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Ila Nurngaisah yang menegaskan bahwa peran guru dalam memberikan motivasi, bimbingan serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dapat mengembangkan minat siswa secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka Peran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Kotagajah yaitu: guru berperan sebagai fasilitator yang artinya guru berupaya menyediakan dan memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru berperan sebagai demonstrator dimana guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa supaya siswa lebih tanggap dan paham dengan apa yang disampaikan oleh guru pada pembelajaran. Guru berperan sebagai pembimbing dimana guru memberikan perhatian khusus, pengarahan, serta dampingan dalam menyelesaikan tugas. Guru berperan sebagai motivator dimana guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa. pemberian pujian oleh guru merupakan bentuk penghargaan kepada siswa tentang suatu usaha yang telah dilakukan dalam belajar. Guru berperan sebagai evaluator dimana guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian baik penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Sehingga dapat ditarik Kesimpulan yaitu guru telah berperan sebagai fasilitator, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator. Guru kelas telah memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat

siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari berbagai peran yang dimainkan guru dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih meningkatkan perannya sebagai motivator dan memanfaatkan fasilitas yang ada secara lebih efektif dan membuat alat peraga secara inovatif dan terus berinovasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menjaga antusias siswa dalam belajar.
2. Siswa hendaknya lebih memahami apa yang telah diajarkan guru dan berusaha menerapkan apa yang telah di pelajari di dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun dilingkungan masyarakat
3. Bagi sekolah dapat memberikan evaluasi pembelajaran dan memberikan pelatihan yang berhubungan dengan peran guru sebagai motivator. Serta mengajukan bantuan untuk menambah dan melengkapi sarana dan prasarana agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad Alif Al. "Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Materi Lari Jarak Pendek Pada Siswa MAN 1 Kota Makassar" 2 (2024): 306–12.
- Ananda, Rusydi. *Profesi Keguruan Perspektif Sains Dan Islam*. Edited by Avida Avia. PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Andriani, Tia. "Deskripsi Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI A SDN 004 Sebengkok Tarakan," no. February (2024): 4–6.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Benny S. Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022.
- Dewi, Tiara, Muhammad Amir Masruhim, and Riski Sulistiarini. "Pendidikan Formal Dan Non Formal." *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. April (2016): 5–24.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Edited by 1st Edition. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Dr. H. Nazar Naamy, M. Si. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Rake Sarasin, 2019.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.
- Ii, B A B, A Kajian Teori, and Peran Guru. "Wangsit Aji Prakoso_Bab 2_Pgsd2023," 2021, 11–31.
- Irza A. Syaddad Zakiyah, Dewi Isnawati I. *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya*. Edited by Nur Saidah. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Ishak, Ishak. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam." *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 167–78.
- Islam, Jurnal Ekonomi. "Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam" 1, no. 2 (2020): 113–22.
- Jamaluddin, Jamaluddin. *Minat Belajar*. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. Vol. 8, 2020. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>.

- Journal, Development, Of Education, Fadrijah Hapsari, Laila Desnaranti, and Siti Wahyuni. "PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA" 7, no. 1 (2021): 193–204.
- Juni, No, and Meidawati Suswandari. "Peran Guru Menstimulus Respon Siswa Melalui Teori Belajar Behavioristik Teacher's Role Stimulates Students' Response Through Behavioristic Learning Theory." *Journal of Psychology and Child Development Available* 1, no. 1 (2021): 47–55.
- Kamal, Muhiddinur. *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Vol. 12, 2019.
- Lingkungan, Pandemi Covid- D I. "Belajar Matematika Siswa Selama" 4, no. 3 (2021): 425–33.
- Malimbe, Armylia, Fonny Waani, and Evie A A Suwu. "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik." *Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.
- Mayasari, Sitti Syuhada. *Lompetensi Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edited by Erfina Rianty. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, n.d.
- Mufidah, Nuha. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN Jenangan 01 Ponorogo." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1689–99.
- Mustafa, Pinton Setya. *Profesi Keguruan*. Edited by Muhammad Syamsussabri. Mataram: CV Puataka Madani, 2024.
- Nurmalina, Imelda Rahmi, M Pd Moh Fauziddin, and M Pd. "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 200.
- Nurngaisah, Ila. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD Cipaku Purbalingga." *Educandum* 9, no. 2 (2023): 199–206. <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i2.1226>.
- Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Jurnal Pujangga* 1 (2020): 89–90.
- Ridwan, Ahmad. "Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No.1, Januari 2018." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume.I*, no. 1 (2018): 70–97.
- Safitri, Apriani. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto Pembelajaran Yang Dapat Dijadikan Belajar Fiqih Siswa Kelas IV MIN Ulee Strategi Penerapan Media

- Gambar Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Adalah S.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020): 24–36.
- Saleh, Sirajuddin. *Mengenal Penelitian Kualitatif*. Vol. 17. Sulawesi: AAGMA, 2023.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Saputri, Dela Indah. “Pentingnya Peran Guru Profesional Dalam Meningkatkan Pendidikan.” *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 2022, 1–12.
- Sary, Rantika Melia. “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat,” 2022.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Studi, Program, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu, and Universitas Tadulako. “Analisis Peran Guru Terhadap Minat Belajar,” 2023.
- Styaningrum, Sekar. “Skripsi Peran Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 1 Totokaton,” 2021.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Suharyat, Yayat. “Yayat Suharyat, M.Pd., Dosen Fakultas Agama Islam – UNISMA Bekasi.” *Jurnal Region* 1, no. 3 (2019): 1–19.
- Sulaiman Saat, Siti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Vol. 17, 2020.
- Sulistyawati. *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*. *Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol. 5, 2023. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Sumbodo, Yama. p, Marzuki, Mahesa Yudhantara, and Widiastuti. *Metode Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan Campuran. Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 1, 2024.
- Suwandi, Ferina Putri Ery, Khoiriyati Kaulina Rahmanigrum, Endah Trie Mulyosari, Praja Mulyantoro, Yanuartun Ika Sari, and Banun Havifah Cahyo Khosiyono. “Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2023): 57–66.
- Umasugi, Hamzah, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Babussalam Sula, and Maluku Utara. “Guru Sebagai Motivator,” no. 2 (n.d.): 29–38.
- Uno, Hamzah B., and Nina Lamatenggo. “Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi.” *Bumi Aksara*, 2016.

- Veronika Made Aprilia Kartika Dewi, I Wayan Sumandya, and Ni Made Ari Septiani. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 4, no. 2 (2024): 13–21. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v4i2.9412>.
- Wardani. "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur." *Skripsi*, 2019, 1–119. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3615/1/SKRIPSI RENI cd.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3615/1/SKRIPSI%20RENI%20cd.pdf).
- Yani, Muhammad. "Hakikat Guru Dalam Pendidikan Islam." *Sultra Educational Journal* 1, no. 2 (2021): 34–38. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i2.158>.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rappana. Vol. 17. Makassar: Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 2
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD NEGERI 2 KOTAGAJAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NURDINAR LESTARI**
NPM : 2201032020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PADA SISWA KELAS V

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 2 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD NEGERI 2 KOTAGAJAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro,
Ketua Jurusan,
Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 2 KOTA GAJAH
KECAMATAN KOTA GAJAH KAB. LAMPUNG TENGAH
NPSN : 10802429**



Jalan Raya SMAN 1 Kota Gajah Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah Kode pos : 34153 Email: sekabupaten2kota.gajah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/069.1/C.18/D.a.VI.01/2025

Sehubungan dengan surat dari IAIN Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, No : /In.28/J/TL.01/2025, Perihal : Izin Melakukan Prasurvey di SDN 2 Kota Gajah tertanggal 25 Agustus 2025, maka Kepala Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Kota Gajah dengan ini memberi izin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurdinar Lestari
NPM : 2201032020
Jurusan : Ilmu Keguruan
Progran Study : PGMI

Untuk melaksanakan Prasurvey di SDN 2 Kota Gajah Kec. Kota Gajah Kab. Lampung Tengah, sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kota Gajah, 26 Agustus 2025
Kepala SD Negeri 2 Kota Gajah

JUMINAH, M.Pd
NIP. 19710325 199408 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1382/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURDINAR LESTARI**
NPM : 2201032020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 November 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0972/In.28.1/J/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NURDINAR LESTARI
NPM	: 2201032020
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTAGAJAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1383/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1382/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 20 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **NURDINAR LESTARI**
NPM : 2201032020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 2 KOTAGAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 2 KOTA GAJAH
KECAMATAN KOTA GAJAH KAB. LAMPUNG TENGAH
NPSN : 10802429**



Jalan Raya SMAN 1 Kota Gajah Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah Kode pos 34153 Email: sdn2kotagajah@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/099.3/C.18/D.a VI.01/2025

Sehubungan dengan surat dari UIN Jurai Siwo Lampung, No : B-1383/In 28/D.1/TL.00/11/2025, Perihal : IZIN RESEARCH di SD Negeri 2 Kota Gajah tertanggal 20 November 2025, maka Kepala Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Kota Gajah dengan ini memberi izin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : NURDINAR LESTARI
NPM : 2201032020
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan Penelitian Tentang "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTAGAJAH" tertanggal 28 November 2025 guna memenuhi menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kota Gajah, 02 Desember 2025
Kepala SD Negeri 2 Kota Gajah

JUMDAH, M.Pd
NIP. 19710325 199408 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1382/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURDINAR LESTARI**
 NPM : 2201032020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTAGAJAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 20 November 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 KOTGAJAH

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada guru kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Kotagajah”.
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas, kepala sekolah, dan siswa sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Kotagajah”.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

3. Daftar Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kotagajah Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

1. Mengenai sejarah SD Negeri 2 Kotagajah kapan SD Negeri 2 Kotagajah didirikan?
2. Apa saja visi-misi SD Negeri Kotagajah?
3. Apa tujuan SD Negeri 2 Kotagajah?
4. Sebagai kepala sekolah, menurut ibu bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
5. Bagaimana guru kelas membimbing siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa?
6. Bagaimana guru kelas menilai siswa bahwa siswa sudah memiliki minat belajar?

7. Bagaimana peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat belajar siswa?
8. Menurut ibu bagaimana upaya guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa?
9. Apakah ada peningkatan yang berkaitan dengan minat belajar siswa di SD Negeri 2 Kotagajah?
10. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa?
11. Bagaimana peran guru dalam menjelaskan materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa?

4. Daftar Wawancara Dengan Guru Kelas V SD Negeri 2 Kotagajah Untuk Mengetahui Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

No	Indikator Peran Guru	Pertanyaan
1	Guru sebagai fasilitator	1. Bagaimana peran guru menyediakan fasilitas dalam mendukung pembelajaran siswa di kelas? 2. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, bagaimana cara Anda memfasilitasi siswa agar aktif membaca dan menulis dengan pemahaman yang baik? 3. Dalam Matematika, media atau alat bantu apa yang paling efektif menurut Anda? 4. Dalam Pendidikan Pancasila, bagaimana fasilitas dan media dapat menumbuhkan nilai-nilai moral dan kebangsaan? 5. Dalam IPAS, bagaimana Anda menyiapkan alat atau kegiatan praktik agar pembelajaran lebih bermakna? 6. Dalam Seni Budaya dan Prakarya

		(SBdP), bagaimana fasilitas yang Anda sediakan mendorong kreativitas siswa?Media apa yang biasanya Bapak/ Ibu gunakan di mata pelajaran bahasa indonesia untuk membantu siswa memahami materi dengan mudah? 7. Metode apa yang biasanya sering Bapak/Ibu gunakan untuk membantu siswa memahami materi dengan mudah?
2	Guru sebagai demonstrator	1. Menurut Bapak/ Ibu, apa arti peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran? 2. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana peran demonstrasi membantu meningkatkan pemahaman siswa dibanding hanya penjelasan lisan?
3	Guru sebagai pembimbing	1. Bagaimana cara Bapak/ Ibu membimbing siswa dikelas pada saat pelajaran berlangsung? 2. Bagaimana cara Anda membimbing siswa yang memiliki kemampuan belajar beragam? 3. Apa strategi yang digunakan untuk membantu siswa yang kurang percaya diri? 4. Dalam Pendidikan Pancasila,

		bagaimana Anda membimbing siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari? 5. Dalam SBdP, bagaimana Anda membimbing siswa agar berani mengekspresikan ide kreatif mereka? 6. Apakah terdapat kendala saat mengembangkan kreativitas siswa di kelas? Jika ada, apa saja kendala yang dihadapi oleh Bapak/ Ibu? 7. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran?
4	Guru sebagai motivator	1. Apa yang biasanya Anda lakukan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di awal pembelajaran? 2. Dalam Bahasa Indonesia, bagaimana Anda memotivasi siswa agar berani berbicara dan membaca di depan kelas? 3. Bagaimana Anda memberi penghargaan atau penguatan positif setelah siswa berhasil mencapai target belajar? 4. Apakah ada perbedaan cara memotivasi siswa laki-laki dan perempuan di kelas Anda? 5. Bagaimana Bapak/Ibu memberi

		semangat kepada siswa yang malas belajar? 6. Bagaimana respon siswa saat setelah mendapat dorongan atau penghargaan dari Bapak/ Ibu 7. Apakah terdapat kendala saat memotivasi siswa di kelas? Jika ada, apa saja kendala yang dihadapi?
5	Guru sebagai evaluator	1. Bagaimana peran Bapak/ Ibu menilai keberhasilan proses belajar siswa? 2. Bagaimana cara Bapak/ Ibu menilai hasil belajar siswa agar adil dan objektif? 3. Dalam Bapak/ Ibu Bahasa Indonesia, bagaimana Anda menilai keterampilan membaca dan menulis siswa? 4. Dalam Matematika, bagaimana Bapak/ Ibu memastikan siswa memahami konsep, bukan sekadar menghafal rumus? 5. Dalam Pendidikan Pancasila, bagaimana Bapak/ Ibu bentuk evaluasi sikap yang Anda gunakan? 6. Dalam IPAS dan SBdP, bagaimana Bapak/ Ibu mengevaluasi hasil praktik atau proyek siswa? 7. Apakah hasil evaluasi Bapak/ Ibu gunakan untuk memperbaiki metode pembelajaran selanjutnya? Bagaimana

		bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru?
4	Perasaan tertarik	1. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? 2. Menurut kamu apa yang membuat Pelajaran jadi menyenangkan? 3. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit?
5	Giat belajar	1. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? 2. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar?
6	Mengerjakan tugas	1. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? 2. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?
7	Menaati peraturan	1. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? 2. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati?

B. Pedoman Observasi**Kisi-kisi Lembar Observasi Mengamati Secara Langsung Lokasi
SD Negeri 2 Kotagajah**

No	Indikator Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Lokasi SD Negeri 2 Kotagajah cukup strategis		
2	Sarana dan prasarana SD Negeri 2 Kotagajah sudah memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran		

**Lembar Observasi Mengamati dan Berintraksi Dengan Siswa
Kelas 5 Untuk Mengetahui Minat Belajar Siswa**

No	Indikator Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Siswa kelas 5 berinteraksi baik dengan guru		
2	Siswa kelas 5 memiliki rasa percaya diri saat melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran		
3	Siswa kelas 5 selalu disiplin dalam belajar		
4	Siswa kelas 5 giat dalam belajar		
5	Siswa kelas 5 memiliki perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran		

**Lembar Observasi Mengamati Dan Berinteraksi Dengan Guru
Kelas 5 Untuk Mengetahui Upaya Yang Dilakukan Dalam
Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

No	Indikator Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru kelas membimbing siswa dalam meningkatkan minat belajar		
2	Guru kelas menggunakan strategi atau		

	metode dalam meningkatkan minat belajar		
3	Guru kelas melakukan pendekatan dalam meningkatkan minat belajar		
4	Guru kelas menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan		

C. Dokumentasi

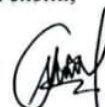
No	Dokumentasi yang dicari	Hasil dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil SD Negeri 2 Kotagajah		
2	Struktur organisasi SD Negeri 2 Kotagajah		
3	Visi dan misi SD Negeri 2 Kotagajah		
4	Sarana dan prasarana SD Negeri 2 Kotagajah		
5	Foto saat observasi dan wawancara		
6	Foto penunjang penelitian		

Dosen Pembimbing,



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.
NIP. 197709182025211002

Metro, 29 Oktober 2025
Peneliti,



Nurdinar Lestari
NPM. 2201032020

Trankip Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas				
No	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1	Peran Guru Sebagai Fasilitator	Bagaimana peran guru menyediakan fasilitas dalam mendukung pembelajaran siswa di kelas?	Guru Kelas V A	Peran kami sebagai guru fasilitas sudah disiapkan dari sekolahan, seperti buku paket, sudah ada semua, alhamdulillah
			Guru Kelas V B	Sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, contohnya fasilitas kalo anak-anak perlu chrombook kita ambikan untuk penggunaan digital, terus buku-buku pelajaran itu juga disediakan supaya anak-anak lebih bagus belajarnya. Mendukung pembelajaran mereka gitu, oiya saya juga menyediakan LKPD, terus media pembelajaran juga saya siapkan.
		Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, bagaimana cara anda memfasilitasi siswa agar aktif membaca dan menulis dengan pemahaman yang baik?	Guru Kelas V A	Pertama tama kita pembukaan dulu mba yaaa, jadi anak anak yang yang kurang bisa membaca ibu suruh dulu seandainya contoh, habibi baca dulu ya nak, kalua seandainya anak itu kurang membaca dikelas ini ada satu sampai 2 orang, setiap kali belajar membaca ibu prioritaskan dia dulu untuk membaca dan alhamdulillah sekarang sudah pada lancar membacanya.
			Guru Kelas V B	Anak-anak tu kalua dikelas saya ya selalu saya jadwalkan literasi itu setiap hari selasa sama kamis ya itu literasi, terus kemudian setiap hari, hampir setiap hari ya mba membaca tu saya latih terus anak-anak dengan membaca buku pelajaran, ga ketang satu anak satu paragraf itu pasti setiap hari saya

				suruh baca, untuk melatih kelancaran mereka, untuk supaya mereka hafal dengan tanda baca gitu.
		Dalam Matematika, media atau alat bantu apa yang paling efektif menurut Anda?	Guru Kelas V A	Alat bantu, ini lo mba, kita make alat peraga, kita buat karton untuk tempelin di kubus, balok, itu ibu tempelin, jadi anak-anak disuruh nunjuk satu-satu ini bangun apa kemudian ini bangun apa, gitu.
			Guru Kelas V B	Kalua medianya kalua pecahan ya, itu saya punya media pecahan bunga matahari, terus kalua untuk perkalian saya punya pacu jalur perkalian. Jadi anak-anak memang saya suruh hafalan perkalian itu, terus kemudian juga ada alat-alat atau media pembelajaran yang lain. Contohnya kalua untuk mengukur sudut itu saya suruh belajar pakai busur, pakai jangka, gitu, terus harus punya buku berpetak biar paham mengukur sudut.
		Dalam pendidikan pancasila bagaimana fasilitas dan media dapat menumbuhkan nilai-nilai moral dan kebangsaan?	Guru Kelas V A	Anak-anak pertama kita suruh baca dulu, baca dulu anak-anak materi apa tadi yang telah kalian baca, setelah itu ibu jelaskan, kemudian ibu kasi contoh. Seandainya cara sopan santun itu bagaimana, penerapannya disekolah itu bagaimana contohnya, kemudian yang dirumah bagaimana sama tetangga dan lingkungan itu bagaimana.
			Guru Kelas V B	Pancasila ya, pancasila tu salah satunya adalah norma hak dan kewajibannya itu kemarin medianya biar mereka tu bukan cuma hafal ya paham gitu anak-anak saya kasi media pembelajaran

				bentuknya toples kemudia disitu ada stik-stik es krim yan dituliskan norma-norma kemudia mereka tempelkan dibuku, itu salah satu contohnya ya mba, terus supaya anak-anak tu ga bosen, pancasila kan agak-agak, ya sebenarnya sulit lo mba sekarang pknnya itu ada komik juga, terus ada teka-teki silang ya usahanya seperti itu.
		Dalam IPAS, bagaimana Anda menyiapkan alat atau kegiatan praktik agar pembelajaran lebih bermakna?	Guru Kelas V A	Jika dari ipas saya kemarin itumasalah magnet dengan rantai makanan, ibu tetap membuat alat peraga, kalua magnet itu alat peraganya seperti batrei sama batrei kita sambungkan dengan kabel yaa, kemudian kalo ips itu ibu ambil masalah jaring-jaring makanan dan rantai makanan itu ibu tetap pakai alat peraga, terbuat dari kerton juga dengan gambar-gambar yaa, seperti padi, tikus, ulat, dan kompos.
			Guru Kelas V B	Kalua praktik ipas kan banyak, contohnya kalua kemarin saya sudah praktik sifat-sifat Cahaya, na anak-anak membuat percobaan sederhana membawa apa bagian mereka, misalkan kelompok satu bagiannya sifat Cahaya Cahaya dapat dibiaskan na mereka bawa alat-alatnya contohnya gelas sama pensil. Jadi percobaan sederhana. Terus ada juga saya membuat inisupaya anak-anak hafal dengan lapisan atmosfer bumi. Nah anak-anak seneng banget mba kalua kaya gini. Seru buk katanya seru, jadi anak anak seneng malah lebih apal

				mereka jadinya, lebih paham
		Dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), bagaimana fasilitas yang Anda sediakan mendorong kreativitas siswa?	Guru Kelas V A	anak-anak kalo untuk seni budayanya seni musik ya, minggu pertama minggu kedua ibu ajarkan dulu not-not balok kemudian menyanyikan lagu dengan ketukannya. Minggu ketiga, minggu keempatnya dan selanjutnya, harmonica itu kan ada lima, jadi anak-anak berkelompok untuk menyanyikan, meniup harmonika tersebut dengan sambil memencet nada notnya.
			Guru Kelas V B	kalua diseni budaya itu kan biasanya tentang warna, tekstur terus makrame, kalua itu saya berikan LKPD saya carikan dari pinteres nah itu kan ada kaya tekstur tu seperti apa, pencampuran warna bagaimana, terus mewarnai batik, belajar makrame pakai tali kur.
		Media apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan di mata pelajaran bahasa indonesia untuk membantu siswa memahami materi dengan mudah?	Guru Kelas V A	Saya biasanya menggunakan media sesuai dengan materinya mba, tapi kalo bahasa Indonesia kadang menggunakan gambar, video juga pernah mba
			Guru Kelas V B	Kalau bahasa Indonesia biasanya pake gambar bercerita mba, pokoknya saya sering menggunakan gambar-gambar apalagi kalua ada ceriatanya itu anak-anak senang banget
		Metode apa yang biasanya sering	Guru Kelas V A	Praktik, metode ceramah kemudian

		Bapak/Ibu gunakan untuk membantu siswa memahami materi dengan mudah?		kita mengadakan praktik dan kerja kelompok
			Guru Kelas VB	Yang pertama pasti ceramah ya mba, kemudian diskusi, terus tanya jawab gitu.
2	Guru Sebagai Demonstrator	Menurut Bapak/Ibu, apa arti peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran?	Guru Kelas V A	Peran guru ini sangat penting mba, karena kita sebagai guru ini kan ada pepatah mengatakan guru ini sebagai contoh bagi masyarakat Indonesia, apalagi jaman sekarang ini guru kan sangat besar sekali sorotannya kepada Masyarakat, menunjukkan cara mengerjakan tugas supaya siswa dapat menirunya dengan benar. Guru harus mampu untuk menunjukkan secara langsung bagaimana suatu materi atau keterampilan harus dilakukan sehingga siswa lebih mudah memahami jika ada pepatah mengatakan lempeng, anak-anak juga untuk generasi penerus nanti bagaimana, guru harus kuat yaa, dan juga harus segala-galanya. Cerdas ya iya, sehat ya iya dalam segi ekonomis, dan pemikirannya harus sehat semua.
			Guru Kelas V B	Itu menurut saya penting ya mba, karna kalau didemonstrasikan oleh guru anak-anak akan lebih paham gitu, contohnya kaya kemarin itu yang sifat-sifat cahaya membuat percobaan sederhana mengisi gelas dengan air lalu pensinya dimasukan kedalam gelas. Ketika gelas yang berisi air dimasukan pensil maka cahayanya akan berbelok., terus tentang lapisan-lapisan bumi, lapisan atmosfer itu mmereka cepet hafal kalau didemonstrasikan
		Menurut Bapak/	Guru Kelas	demonstrasi itu lebih bagus kok, jadi

		Ibu bagaimana peran demonstrasi membantu meningkatkan pemahaman siswa dibanding hanya penjelasan lisan?	V A	kalua kita memperagakan siswa itu akan lebih mudah paham.
			Guru Kelas V B	mereka lebih paham, lebih mudah memahami, anak-anak itu kan lebih paham kalua fisual gitu melihat sesuatu ya bukan cuma ngomong gitu.
3	Guru Sebagai Pembimbing	Bagaimana cara Bapak/ Ibu membimbing siswa dikelas pada saat pelajaran berlangsung?	Guru Kelas V A	Anak-anak kita bentu kelompok, jadi satu kelompok seandainya adak anak yang agak kurang, yang sedang, yang agak pintar ya kita gabung, satu kelompok biasanya ada 5, seandainya yang kurang ada 2, yang sedeng 2 yang pintar satu begitu.
			Guru Kelas V B	Membimbing, ya kalua biasanya kan ada pengelompokan misalnya diskusi saya bimbing sesuai dengan kemampuannya mba, misalnya ni kalua 5 kelompok na itukan saya bimbing ada anak yang cerdas, ada yang kurang. Na saya bombing sesuai dengan kemampuan dia kalua memang anak yang cerdas-cerdas saya lebih banyak materinya, kata-kata saya lebih agak ga sederhana, tapi kalua anak-anak yang kurang gitu kata-kata saya lebih mudah dan sederhana gitu biar mereka paham karena memang kadang-kadang anak yang lemah kan kurang paham dengan bahasa kita gitu, sulit gitu untuk memahami, kemudia suruh maju satu-satu, suruh presentasi kalua

				habis diskusi gitu, salah satunya untuk melatih mental mereka.
		Bagaimana cara anda membimbing siswa yang memiliki kemampuan belajar beragam?	Guru Kelas V A	Nah maksud ibu yang agak pinter ini maksud ibu kita kelompokkan dengan yang agak kurang kemudian untuk mengerjakan kelompok tersebut harus kerja semua
			Guru Kelas V B	Ya itu tadi, misalkan ya anak-anak ada yang suka, misalkan matematika ni ya ada yang suka pecahan, ada anak-anak yang suka soal cerita, terus ada anak-anak yang langsung menulis angkanya, ada anak-anak yang suka menggambar. Nah itu kalau pecahan kan bisa soal cerita nah anak-anak bisa, terus mereka minatnya dimana gitu kalau minatnya soalnya cerita ya saya sendirikan terus anak-anak yang suka nulis angkanya langsung juga saya sendirikan, terus anak-anak yang suka menggambar ni pecahan kan bisa Digambar kayak pizza gitu misalnya satu per empat gitu kan pizzanya empat terus yang bolong satu gitu.
		Apa strategi yang digunakan untuk membantu siswa yang kurang percaya diri?	Guru Kelas V A	Ya tetap kita panggil mba, kalo istilahnya dia merasa minder atau apa tetap kita panggil, tetap kita perhatikan jangan kita kucilkan. Kita beri pengarahan, karena semanya itu teman jangan kita jauhi, harus bersahabat, harus bersatu
			Guru Kelas	Strateginya y aitu tadi ya, kalau

			V B	misalnya pas diskusi anak itu saya kasi tugas semua, misalnya 5 anak nah lima-limanya itu harus punya tugas semua ga boleh ada yang diem aja gitu, nah terus sekali-kali anak yang kurang percaya diri saya suruh maju suruh bacakan hasil diskusi, memang si mba anak-anak yang kurang percaya diri itu introvert ya mungkin ya, itu dia sampe dredge-dredeg gitu ga papa nak ga papa, pokoknya kasi kepercayaan lah sama dia supaya ga minder, nanti lama-lama dia akan terbiasa.
		Dalam pendidikan pancasila, bagaimana Anda membimbing siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari?	Guru Kelas V A	berikan contoh mba, contohnya ni sila pertama kan ketuhanan yang maha esa ya, nah meraka Bagaimana kesehariannya, solat 5 waktu ga, ngaji engga, gitu mba contohnya
			Guru Kelas V B	Kontestual ya, contohnya macam-macam norma ya anak -anak saya suruh memberi contoh kalua norma kesusilaan itu seperti apa, norma hukum itu seperti apa, udah pernah menjalankan apa belum, tapi mungkin kalua norma hukum belum ya kalua norma agama itu pasti, udah pasti menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari contohnya kan ya beribadah dirumahnya masing-masing, kalua dari segi norma kesusilaan kana anak-anak juga udah tau ya, kalua dari segi norma kesopanan ni contohnya kalian sudah sopan sama guru, sopan sama orang tua dirumah, sayang sama teman-teman

				disekolah. Kalau tentang pelaksanaan hak disekolah itu kan penerapannya contohnya hak disekolah saya kasi tau anak-anak hak kalian tu menerima pembelajaran dari bu guru, terus mendapatkan bimbingan dari ibu, hak mendapatkan nilai. Terus kalau kewajiban disekolah ya contohnya piket, belajar itu yang utama, kewajiban kalian disekolah tu yang utama belajar, terus kalau dirumahkan kewajibannya membantu ibu.
		Dalam SBdP, bagaimana Anda membimbing siswa agar berani mengekspresikan ide kreatif mereka?	Guru Kelas V A	Pertama ibu menjelaskan dulu, kemudian kita kasi materi, kerja kelompok, setelah kerja kelompok anak-anak ibu jelaskan kemudian mereka bisa menyimpulkan, tiap tiap kelompok itu perwakilan dari kelompok itu, maju kedepan kemudian bisa menyampaikan apa hasil kerjanya.
			Guru Kelas V B	Contohnya menggambar aja ya yang mudah anak-anak sering saya kasih gambar bebas tapi ada temanya gitu lo mba, misalnya temanya yang ada hubungannya dengan hari itu misalnya temanya menggambar pemandangan, nah mereka bebas tu menggambar gunung, taman, atau sawah, gitu. Jadi ga bebas sebebasnya gitu harus tetap ada temanya.
		Apakah terdapat kendala saat mengembangkan kreativitas siswa di kelas? Jika ada, apa saja kendala yang	Guru Kelas V A	Ya, ada kendala. Kendala itu bermacam-macam, ada yang rebut, ada yang berantem, ada yang keluar. Kalau kita tidak bisa menjelaskan kita tunggu dulu. Anak-anak sudah bisa mulai

		dihadapi oleh Bapak/ Ibu?		pelajaran belum, seperti itu.
			Guru Kelas V B	Pasti mba ada kendalanya, anak-anak tu kadang ada yang ga paham, ada yang sulit penyampaian pada anak-anak itu ga semua paham, terus kemampuan anak-anak yang tidak sama itu kan termasuk tantangan ya kesulitan ya, mungkin juga pemahaman juga ya itu lah terutama pemahaman dan kemampuan anak-anak yang tidak sama.
		Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran?	Guru Kelas V A	Kalau siswa itu kesulitan belajar, ya tetap ibu perhatikan khusus gitu. Karenan seandainya saat itu dia belum selesai ibu perhatiin yaa. Kira-kira tingkat kesulitan mereka dimana. Tetap bimbingan guru kok, dengan guru kelas.
			Guru Kelas V B	Kalua di kelas 5 ini ga parah mba, ga terlalu parah, ada anak satu si cuma ya ga nemen kalua dulu waktu saya megang kelas 6 ada anak salah satu yang sulit banget udah kelas 6 ga bisa baca, anak it saya bombing mba, saya bombing, kalua teman temannya udah baca gitu ya, teruus udah saya kasi tugas, nah dia baru saya suruh maju kedepan untuk membaca tapi sesuai dengan kemampuan dia udah kelas 6 waktu itu cuma baca macam sulit dia, jadi saya suruh maju tiap hari, hamper tiap hari lah, seminggu 4 kali mungkin senin, Selasa, Rabu,

				kamis saya ajarin baca walaupun cuma satu baris dua baris gitu
4	Guru Sebagai Motivator	Apa yang biasanya Anda lakukan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di awal pembelajaran?	Guru Kelas V A	Kita pertama itu berdoa, kemudian kita membuka lagu dulu mba, nyanyi dulu mba kemudian berdoa, teru ibu membuka dengan Pelajaran, ibu tanyakan dulu Pelajaran kemaren yang sudah kita lalui ya, kemudian baru ibu suruh buka buku tersebut
			Guru Kelas V B	Salah satunya ya kata-kata avirmasi, penyemangat gitu biar semangat. Terus ya pati tepuk tepuk yakan terus kaya ice breaking gitu lo, terus saya kasi juga pertanyaan pemantik gitu.
		Dalam Bahasa Indonesia, bagaimana Anda memotivasi siswa agar berani berbicara dan membaca di depan kelas?	Guru Kelas V A	Ibu panggil ibu ajarin dulu, ibu kasipengarahan yaa, contoh anak-anak kalau kamu pengen pintar jadi penyiar tv, penyiar radio, bisa wawancara kamu harus pinter belajar membaca dulu supaya membacanya lancar, kemudian kata ibukalau kamu bisa membaca lancar, bisa berekspresi, insyaallah kamu bisa menjadi penyiar, coba anak-anak yang membacanya lancar ibu beri contoh ya acara membacanya seperti ini, teksnya jangan menutup muka harus kelitan, jadi memotivasi anak yang belum bisa membaca lancar insyallah nanti dia akan mau belajar lagi untuk membaca
			Guru Kelas V B	Ya itu tadi misalnya anak-anak lagi diskusi ya, itu harus giliran satu

				kelompok tu harus pernah maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi gitu.
		Bagaimana anda memberi penghargaan atau penguatan positif setelah siswa berhasil mencapai target belajar?	Guru Kelas V A	Ibu kasi aplous, baiklah anak-anak sekarang yang dapet nilai 10 kelompok ini, kita aplouse dulu kasi contoh yang baik anak-anak ya, kelompok ini yang terbaik tapi tetap jangan merasa sombong.
			Guru Kelas V B	Minimal kita kasi tepuk tangan ya, pujian bagus, misalnya kelompok ini udah bagus udah mempresentasikan, tepuk tangan anak-anak untuk kelompok dua, misalnya gitu lah sederhananya
		Apakah ada perbedaan cara memotivasi siswa laki-laki dan perempuan di kelas Anda?	Guru Kelas V A	Ada perbedaanya, mungkin perempuan ini lebih teliti kalo laki-laki agak sembrono apa lagi masalah tulisan.
			Guru Kelas V B	Ada mba, pasti ada, kalo laki-laki itu cenderung konsentrasinya kurang, kurang tekun gitu, jadi beda, kalo anak perempuan tu mudah banget gitu lo kalua dikasi motivasi, semangat jadi gampang sekali tapi kalua anak laki-laki mba memang karakternya mereka seperti itu kali ya. Sulit gitu lo jadi ada perbedaan lah, saya memang lebih menekankan sama anak laki-laki, karena memang anak laki-laki tu konsentrasinya kurang, tapi mereka punya kelebihan yang lain kok pasti, mereka kayanya bermain tapi paham gitu kadang-kadang.
		Bagaimana Bapak/Ibu memberi semangat kepada siswa yang	Guru Kelas V A	Kita panggil, kita nasehatin, kamu ga ketang kalo pulang sekolah itu yaa ga ketang 5 menit sehari kamu belajar membaca, menulis.

		malas belajar?		Insyallah lama-lama kalo kamu belum bisa membaca mungkin kamu lebih lancar lagi 5 menit aja sehari kamu belajar membaca dirumah.
			Guru Kelas V B	Itu yang paling sulit ya, ada perhatian khusus untuk anak-anak yang sulit belajar walaupun kadang-kadang ga semudah itu omngan saya ya kadang diiyain aja tapi ternyata suruh mengerjakan pr ga dikerjakan, ada perhatian khusus mba memang lebih gitu perhatiannya sama dia, saya priksa terus tugas kemarin tu apa diperiksa, kan mau gamau dia mengerjakan, jadi misalnya saya kasi pr 5 aja lah, 5 soal mana coba punya kamu, jadi saya perhatikan bangrt bukunya, bukunya aja kadang dicampur-campur.
		Bagaimana respon siswa saat setelah mendapat dorongan atau penghargaan dari Bapak/ Ibu?	Guru Kelas V A	kayanya lebih giat lagi, terutama kalua matematika tu untuk suruh perkalian yaa, perkalian itu satu sampe 5 dulu. Alhamdulillah kayanya giat seneng dia senang
			Guru Kelas V B	Tentu saja mereka senang ya, merasa bangga, semangat pastinya, semangat belajar dia.
		Apakah terdapat kendala saat memotivasi siswa di kelas? Jika ada, apa saja kendala yang dihadapi?	Guru Kelas V A	Kendala pasti ada tapi engga parah kok bisa ibu omongin aja alhamdulillah diem anak-anak, kendala itu pasti ada terutama rebut.
			Guru Kelas V B	Ada, pasti ada yang ulit banget disini tu adelia, kalua dimotivasu tu dia kaya kurang semangat,

				semangat belajarnya tu memang kurang jadi walaupun dimotivasi tetep kurang gitu lo, jadi ga setekun kawannya, sekolahnya aja jarang-jarang saya sudah rencana kalua masih sulit suruh sekolah ya, suruh mengerjakan tugas gamau saya sudah berencana mau pergi kerumahnya, tapi ternyata ibunya ga ada, bapaknya kerja tiap hari pulang malam, ya mungkin itu lo salah satu faktor kekurangan dia tu
5	Guru Sebagai Evaluator	Bagaimana peran Bapak/ Ibu menilai keberhasilan proses belajar siswa?	Guru Kelas V A	peran ibu meniai itu dengan tanya jawab ibu kasi soal essay ya kasi soal 5 aja alhamdulillah seandainya diantara 25 anak ini yang mendapat nilai 8 atau 10 ya, Sebagian besar itu nilainya. Ada yang agak kurang juga ya tetap pada nilainya kecil juga
			Guru Kelas V B	salah satunya kalua ketika penilaiaan sumatif dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik itu nilainya bgus-bagus itu indikasinya, terus misalnya saya kasi umpan balik pertanyaan yang Pelajaran kemarin mereka masi ingat, responnya bagus.
		Bagaimana cara Bapak/ Ibu menilai hasil belajar siswa agar adil dan objektif?	Guru Kelas V A	Penilaian tu tetap ini nak, tetap kita apa, ada tes ya, seandainya nilainya ada yang kurang ibu tambah juga dari hasil nilai kegiatan dia. Seandainya anak ini kira-kira hari-harinya mau gotong royong ga, kerja kelompok, piket kelas itu

				tambahannya disitu.
			Guru Kelas V B	Kalua objektifkan ga memandang siapa dia siapa, misalnya hasil pelajarannya bagus ya bagus kalua jelek ya jelek gitu ya, terus harus adil sesuai dengan hasil pekerjaan mereka kalua memang salah ya salah.
		Dalam Matematika, bagaimana Bapak/Ibu memastikan siswa memahami konsep, bukan sekadar menghafal rumus?	Guru Kelas V A	Itu kayanya lebih sulit lo mb akita memahami matematika ni, karena diantara 25 anak ini mungkin yang memang benar-benar bisa untuk memahami, tetap walaupun berkali-kali kita jelasin kadang itu memang adri anaknya, emang dari dasarnya ga bisa palingan yang paham hanya 10 anak.
			Guru Kelas V B	Dengan mengadakan assesmen diakhir bab gitu, tapi matematika ya gitu ya mba banyak yang mengecewakan, itu salah satunya mengadakan ulangan diakhir bab.
		Dalam Pendidikan Pancasila, bagaimana Bapak/Ibu bentuk evaluasi sikap yang Anda gunakan?	Guru Kelas V A	Kita nasihatn dulu yaa, anak-anak ibu mau tanya. Kita in hidup di negara Pancasila, baca dulu sila pertama apa, ketuhanan yang maha esa nah kira-kira lingkungannya itu bagaimana, kamu sholat engga, kemudian kamu ngaji engga, sama orang tua kalian hormat ga, setelah itu kita harus mempunyai adab
			Guru Kelas V B	Saya amatin mba kalua dulu itu waktu kurikulum 13 itukan diamati satu hari 5 anak, sudah berhasil apa belum sikap dia, kan kalua dulu di kurikulum 13 kan ada penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik jadi ini caranya gitu tiap hari saya

				amati satu hari 5 anak, misalnya sikap dia tentang kewajibannya, kewajiban piket gimana, kewajiban belajar bagaimana, terus tentang norma-normanya juga gimana gitu.
		Dalam IPAS dan SBdP, bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi hasil praktik atau proyek siswa?	Guru Kelas V A	hasil Pratik dengan kerja kelompok
			Guru Kelas V B	saya amati proyeknya kan akalu proyek biasanya kelompok, kaya percobaan sederhana gitu saya nilai hasil percobaan sederhana itu sesuai apa engga dengan apa yang ada dibuku, nanti bisa di buktikan apa engga, contohnya membuat maghnet sederhana nah itu bisa engga bener-bener bisa menarik logam, jadi konkret gitu lo mba.
		Apakah hasil evaluasi Bapak/Ibu gunakan untuk memperbaiki metode pembelajaran selanjutnya? Bagaimana caranya?	Guru Kelas V A	Ya kalua seminyalnya ikita bisa make alat pembantu yang ini ya tetap, karna kita kan alat bantunya sudah mamadai semua yaa, roombook kita punya, hanya terkendala masalah sinyal, wi-fi kadang ga nyambung, udah itu aja.
			Guru Kelas V B	Bagaimana caranya? Remedi, nah itu yang parah banget saya kasi remidi jadi nanti anak-anak saya pisahkan mana yang nilainya dibawah knn saya remidi mba, terus yang bagus yang anak-anak yang bagus saya kasi pengayaan tambahan pelajaran gitu.
		Apakah Bapak/Ibu memberikan umpan balik	Guru Kelas V A	Ya, iya, ibu memberikan umpan balik. Kira-kira sudah paham belum anak-anak, sudah mengerti

		berupa komentar atau arahan setelah ulangan?		belum, kalau katanya sudah ibu kasi pertanyaan.
			Guru Kelas V B	Iya, pasti itu umpan balik
		Bagaimana cara Bapak/ Ibu melaksanakan evaluasi dan pengukuran terhadap proses pembelajaran yang disampaikan ke siswa agar siswa tetap termotivasi untuk memperbaiki nilai?	Guru Kelas V A	Ibu kasi soal lagi, ibu kasi essay, tanya jawab.
			Guru Kelas V B	Biar mereka termotivasi untuk memperbaiki nilai, inkan udah kelas 5 ni anak-anak kalau nilainya jelek terus nanti gimana kalau ga naik kelas.
6	Faktor Pendukung Dan Penghambat	Menurut ibu apa faktor yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa	Guru Kelas V A	Faktor pendukungnya dengan adanya perhatian dan dorongan dari keluarga, cara mengajar guru yang menarik dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolah
			Guru Kelas V B	Faktor pendukungnya dengan adanya dukungan dan perhatian orang tua dirumah, bimbingan dari guru disekolah, lingkungan belajar yang nyaman, serta tersedianya fasilitas belajar yang memadai
		Menurut ibu apa faktor yang menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa	Guru Kelas V A	Faktor penghambatnya dari penggunaan gadget yang berlebihan, kurangnya pengawasan atau perhatian dari orang tua dan juga lingkungan pergaulan yang kurang mendukung kegiatan belajar
			Guru Kelas V B	Faktor penghambatnya anak-anak terbiasa bermain gadget terlalu lama, kurangnya pendampingan belajar dirumah, serta pengaruh teman sebaya yang kurang mendukung kegiatan belajar

Transkrip Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Mengenai sejarag SD Negeri 2 Kotagajah kapan SD ini didirikan? SD Negeri 2 Kotagajah ini berdiri pada tahun 1985 dengan luas lahan 250 m persegi
2. Apa saja visi-misi SD Negeri 2 Kotagajah? Untuk Visinya mewujudkan murid yang berakhlak mulia, inovatif, berprestasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian untuk misinya meningkatkan pelayanan profesional terhadap warga sekolah, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, menanamkan sikap gotong royong, meningkatkan nilai dan etika siswa, memberikan kenyamanan dalam kegiatan belajar siswa.
3. Apa Tujuan SD Negeri 2 Kotagajah? Tujuannya ada tujuan jangka Panjang ada tujuan jangka pendek. Yang jangka pendek itu dapat dari kelas satu sampai kelas 6 ini dapat mengimplementasikan pembelajaran mendalam dalam pembelajaran dikelas. kemudian untuk siswa kelas 5 dan kelas 6 dapat mengimplementasikan coding dan kecerdasan artifisial. Untuk. Untuk kelas 5 nya dapat melaksanakan unbk dengan hasil memuaskan dan menumbuhkan serta menetapkan program digitalisasi sekolah itu untuk jangka pendeknya. Kemudian untuk jangka panjangnya. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan Pendidikan profesi guru, melakukan pendekatan-pendekatan intensif dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran dan meningkatkan kompetensi pendidik melalui pelatihan-pelatihan dan kegiatan workshop.
4. Sebagai kepala sekolah, bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa? guru itu menciptakan atau menggunakan metode, atau media pembelajaran yang menarik yang dapat menimbulkan motivasi siswa, meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Kemudian mengajarkan materi-materi pembelajaran itu dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari menjelaskan materi disertai dengan contoh yang nyata dan mudah dipahami siswa, kemudian menunjukan cara

menggunakan alat peraga. Dengan demikian anak-anak tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat secara langsung sehingga pemahaman mereka menjadi lebih baik dan didukung oleh fasilitas pembelajaran lainnya yang tersedia disekolah.

5. Bagaimana guru kelas membimbing siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa? tentu saja dengan perhatian khusus. perhatian khusus bagi anak-anak yang mengalami hambatan tersebut. Selain perhatian khusus kita juga melakukan pembelajaran tersendiri dengan adanya pembelajaran itu tidak disamakan dengan pembelajaran yang lain. Dan pendekatan selain pendekatan khusus kita juga pendekatan dengan wali, kita kunjungi rumahnya, dengan kita memberikan pemahaman kepada walinya, terutama ya di orang tuanya merantau mungkin hanya dengan kakeknya neneknya.
6. Bagaimana guru kelas menilai siswa bahwa siswa sudah memiliki minat belajar? Dengan cara melihat peningkatan prestasi siswa. dari awal prestasi siswa seperti apa kemudian setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbagai media dan metode peningkatan seperti apa yang dihasilkan. Dari melihat peningkatan prestasi siswa dari sebelum dilakukan pembelajaran yang menarik. Sampai akhirnya menghasilkan seperti apa peningkatan pembelajaran siswa itu.
7. Metode apa saja yang digunakan guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa? dengan cara kita memakai media, medianya kita menggunakan chrombook, membuat anak-anak itu semua bisa membuka dan mengakses media melalui chrombook tersebut. Kemudian anak-anak dipersilakan untuk mencari materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada hari itu, mereka mencari sendiri sumber belajarnya melalui chrombook tersebut yang membuat mereka asik, menarik dalam pembelajaran.
8. Bagaimana Upaya guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 2 Kotagajah? guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik untuk siswa, dengan cara menggunakan media

pembelajaran, dengan menciptakan pembelajaran yang menarik, kemudian memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang akhirnya dapat memotivasi kemampuan siswa. kemudian membuat siswa itu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memberikan apresiasi, dengan kita memberikan apresiasi bagi siswa yang memiliki prestasi lebih tujuannya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dan menarik motivasi siswa yang lain untuk ikut aktif dalam belajar.

9. Apa ada peningkatan yang berkaitan dengan minat belajar siswa di SD Negeri 2 Kotagajah? Alhamdulillah ada banyak sekali peningkatan yang awalnya anak-anak minat belajarnya, prestasinya kurang dengan adanya media pembelajaran yang digunakan dengan teknik-teknik, metode pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan. Terutama minat belajar siswa dan prestasi siswa.
10. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa? dengan cara melihat peningkatan prestasi siswa. Dilihat dari kondisi awal prestasi yang dimiliki. Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berbagai media dan metode, hasil peningkatan yang diperoleh kemudian dianalisis. Dengan adanya evaluasi tersebut, guru akan lebih mengerti letak kekurangan dan kelebihan guru dalam mengajar dan mendidik
11. Bagaimana peran guru dalam menjelaskan materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa? Mengajarkan materi-materi pembelajaran itu dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari menjelaskan materi disertai dengan contoh yang nyata dan mudah dipahami siswa, kemudian menunjukkan cara menggunakan alat peraga. Dengan demikian anak-anak tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat secara langsung sehingga pemahaman mereka menjadi lebih baik.
12. Menurut ibu apa faktor yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa? Faktor pendukungnya dengan adanya fasilitas dari sekolah,

seperti media pembelajaran, alat pembelajaran dan buku yang tersedia. Sehingga dapat mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa

13. Menurut ibu apa faktor yang menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa? yang pertama jika siswa dirumah selalu terlena dengan gadgetnya, terlena dengan gamenya sehingga masa-masa anak yang bermain terhambat dengan gadget, perkembangan zaman dan digital ini sangat luar biasa, anak-anak yang terlena dengan gadgetnya minat belajarnya turun. Banyak juga faktor lain, anak-anak yang dilingkungan ini banyak yang orang tuanya merantau, anak-anak dikeluarga hanya dengan neneknya

Transkrip Hasil Wawancara Dengan Siswa

Nama: AS

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Penjelasan gurunya
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Pernah, memberikan pujian
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang dan mendengarkan
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, saat belajar
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Baik, mentatinya
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Menggunakan video
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? pai, karena mudah
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Belajar dengan teman

9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Menjelaskan dengan teliti
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Diberikan tugas
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Disemangatin
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Dikerjakan
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Bu gurunya baik
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, tidak boleh menyontek
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Diingatkan

Nama: AEA

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Bertemu dengan banyak teman
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Ingin mendapat peringkat
3. Bagaimana perasaanmu saat guru sedang mengajar dikelas? senang dan seru
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Sering bercerita
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya memperhatikan
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Mengajar dengan cara yang seru
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia penuh dengan cerita

8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Gurunya seru
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Dibantu, dijelaskan lagi dengan teliti
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Disemangatin dan dinasehatin
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Disemangati
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang dan dikerjakan
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Diberi nasehat supaya ngerjain tugas sendiri ga nyontek
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena sedang belajar
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Ditegur jika dilangga

Nama: ANR

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Karena pengen membanggakan orang tua
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Iya, membuat seperti kreatif, membuat barang-barang bekas
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, sering bercerita dan belajarnya kaya seru

5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya, karena agar bisa mendapatkan rangking
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Menjelaskan dengan teliti dan baik
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa Indonesia, karena bercerita, berwarna dan merasa senang
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karena sering bercerita dan sering mengerjakan tugas
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Menjelaskannya
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Memberi dukungan disuruh belajar dengan rajin, Membuka buku belajar dirumah
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Membuka buku dan belajar dirumah
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Dinasehati
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena saling menghormati satu sama lain
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Saling menjaga satu sama lain dan saling mengasih tau kalau ada peraturan dikelas

Nama: ARA

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Agar pintar
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Ada, kaya lebih seru gitu belajarnya
3. Bagaimana perasaanmu saat guru sedang mengajar dikelas? memperhatikan senang gitu, dan senang
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, belajarnya lebih seru, pelajarannya gampang diingat
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Memperhatikan, kalau ga memperhatikan gatau
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Jangan mengobrol ketika belajar, kalauu guru menjelaskan kita jangan ngobrol
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa Indonesia, agama, pelajarannya gampang
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Mudah diingat
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Belajarnya lebih giat
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Disemangatin
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Diperhatikan
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang, karena bisa belajar
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Memperhatikan guru saat menjelakannya

14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, nanti teman yang memperhatikan jadi tidak fokus
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Kalau ada yang berisik itu ditegur supaya memperhatikan gurunya, supaya lebih mengerti, saat belajar diperhatikan dan diingatkan tidak boleh mengobrol

Nama: AR

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Agar naik kelas
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Pernah, disuruh belajar lagi
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, menjelaskan materi yang aku sukai
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya, karena suka
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Memperhatikan
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? ipas, karena tentang hewan dan alam
8. Menurut kamu apa yang membuat Pelajaran jadi menyenangkan? Karena bekerja sama dan berkelompok
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Dengan menjelaskan lebih teliti

10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Dikasi pr
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Menjelaskannya
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang, agar ada waktu belajar dirumah
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Dikerjakan dengan benar
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena kalua tidak menaati peraturan dihukum
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Guru akan menanyakan apakah mau kalua mau semua harus mau juga

Nama: ANR

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Ingin rengking satu
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Iya, kaya selalu mendukung
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang, karena gurunya asik
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, sering cerita
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya, karena biar jawabannya benar
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? ditegur

7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? agama, karena suka nulis arab
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Diam semua ga berisik
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Dikasi tau kadang caranya
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Disemangatin
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Memberikan motivasi
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Memberikan semangat
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena untuk belajar
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Kalau tidak mematuhi diberi hukuman

Nama: AAF

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Agar mendapatkan juara kelas
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Diberi tau agar semangat belajar
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang, karena ingin mendapat hasil nilai
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, mendapatkan nilai dari guru

5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya, karena bisa mengerjakan tugas dengan baik
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Disuruh memperhatikan
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? pak, karena pelajaran itu sangat mudah
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karena mengetahui kejujuran dan keberanian
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Bertanya jika tidak mengerti
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh?
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Diberi semangat
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang, karena ingin mendapatkan rangking
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Disuruh belajar dengan giat
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena tidak boleh melanggar peraturan
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? ditegur

Nama: ASW

Kelas:

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Belajar yang rajin
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Pernah, meyuruh lebih giat untuk belajar

3. Bagaimana perasaanmu saat guru sedang mengajar dikelas? memperhatikan dengan jelas
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, karena seru kalau belajar suka ngeliatin sambil bercerita gitu sambil dengerin
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya, karena lebih suka penjelasan guru dari pada mainan
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Tidak meliat teman yang lain yang sedang mengobrol tetap memperhatikan guru yang sedang menjelaskan
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? pjok, karena pjok seru bisa olah raga
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Menyenangkan karna bisa bermain dengan teman-teman
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Karena aku tidak terlalu suka matematika, aku belajar giat agar lebih memahami matematika
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Aku liatin guru biar bisa belajar lebih giat
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Kalau misalnya guru lebih mau aku belajar aku nurut aja
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Tidak apa-apa senang
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Tidak menghiraukan teman fokus kepada tugas yang diberikan guru
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Sangat penting, karena pentingnya itu kalau dimasa depan kalau kita tidak mengitu peraturan nanti kita tidak akan jadi apa-apa

15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Harus nurut apa yang dikatakan guru, kalua kita nurut apa yang dikatakan guru dimasa depan kita akan menjadi orang berguna

Nama: BPS

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Supaya lebih bisa pintar kedepannya, dan tidak mudah dibodohi orang-orang
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Iya, waktu guru menjelaskan misalkan tidak mendengarkan guru marah
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang, karena bisa belajar
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, kalua ada jawaban yang benar senang
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Memperhatikan dengan baik, supaya bisa
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Menjelaskan dengan jelas dan teliti
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa Indonesia sama agama, karna agama mudah, kalo bahasa Indonesia biar tau bahasa
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karena ada teman-teman
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Biasanya dijelaskan

10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Disuruh maju atau nulis di papan tulis disuruh jawab
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Bertanya kepada guru, menjawab tentang apa yang saya tanyakan
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Biasa aja
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Ingin mendapatkan rangkainG dimotivasi
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena jika tidak menaati akan dihukum atau diberikan hukuman
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Diberi tau untuk mengikuti peraturannya

Nama: BD

Kelas: V A

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Supaya mendapatkan rangkainG
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Pernah, menasehati untuk belajar
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? perasaanya baik
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, seperti membuat kelompok
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya, karena supaya tau pelajarannya
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Diliatin supaya fokus

7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? matematika, karena kali-kalian tambah-tambahan
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Tambah-tambahan
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Dengan cara mengajarinya
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Dikasi pr
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Menjelaskan
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Baik, senang
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Dengan cara mengerjakan tugas dengan baik
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena kalau tidak menaati peraturan akan kena hukuman
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Dengan cara memberi tau

Nama: MFA

Kelas: V B

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Banyak teman
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Pernah semisa kalau apay a kalau missal aku ga mudeng terus nanya bu guru menjelaskan.
3. Bagaimana perasaanmu saat guru sedang mengajar dikelas? senang

4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, bisa senang karena bu guru kaya menjelaskan Pelajaran, lebih seru pokoknya kak.
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya, karena kalau tidak diperhatikan tidak dapat nilai bagus
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Kalau misalkan anak-anak ga fokus tanya jawab
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? matematika, karena suka berhitung.
8. Menurut kamu apa yang membuat Pelajaran jadi menyenangkan? Banyak teman si biasanya.
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Diajari dengan berhitung yang gampang.
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Biar bisa mendapat nilai yang lebih bagus harus lebih giat.
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Dijelaskan dengan bu guru dengan detail
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Memberikan semangat
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, itu apa namanya kalau tidak menaati nanti nilainya jelek.
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Seperti piket kelas itu dikasi jadwalnya terus kita tau siapa yang piket hari ini

Nama: NNA

Kelas: V B

:

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Karena rem teman-teman.
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Pernah, karena biar bisa dapat nilai bagus dan gede
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, menjelaskan dan meresa senang.
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Perhatikan, karena saat ulangan bakal keluar.
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Karena kalau tidak mendengarkan ditegur.
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa Indonesia, karena suka membaca
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Membaca tentang cerita-cerita
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Membuka buku agar aku bisa membaca
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Dikasi pr dirumah
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Dijelasin
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Diperhatikan
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena kalau tidak diperhatikan dimarahi.

15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Disuruh

Nama: TN

Kelas: V B

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Agar mendapatkan nilai bagus
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Biar kalo mengerjakan soal yang dipelajari biar bisa lebih gampang
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, karena kaya menjelaskannya dengan lembut dan berurutan.
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Dengan baik, karna agar biar menjawab pertanyaan dengan gampang.
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Di tegur kalau ribut
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? matematika, karena suka menghitung
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karna bu guru menjelaskan dengan lembut dan kalua tidak mudeng gitu bisa nanya terus dicontohkan dengan pelan yang gampang gitu
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Kaya dikasih, apa namanya ya kaya percobaan, pertanyaan terus di kasih cara menjawabnya tu kaya sambi ada penjelasannya gitu

10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Mengasih pr gitu membuat kerajinan
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Menjelaskan dengan cara yang gampang
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang, karena biar dirumah ada kerjaan untuk belajar
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Dengan nasihat yang baik, dengan lembut gitu
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena kaya tugas kita gitu, kaya piket, kaya membantu teman yang sulit.
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Memberi tau dengan lembut, selalu diingatkan harus mau piket, mau membantu, karena itu kaya kewajiban siswa

Nama: IS

Kelas: V B

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Biar bisa belajar lebih giat
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Agar bisa mengerjakan tugas dengan cepat
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, karena diajarkan dengan nasehat
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Dengan baik, biar bisa focus dengan Pelajaran yang diperhatikan

6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Iya ditegur kalau ribus supaya memperhatikan penjelasan guru
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa lampung, karne bisa mengerjakan dengan cepat
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karena bu guru menjelaskan dengan bercerita
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Memberi semangat karena biar bisa belajar dengan giat dan bisa mengerjakan soal\
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Mengerjakan tugas dengan giat dan membuat pr sendiri
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Menjelaskan dengan nasihat yang baik dan mengasih tugas yang gampang
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang, karna biar bisa belajar dan mengerjakan tugas dengan cepat
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Belajar dengan baik, lembut
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting banget, karna bisa saling membantu teman
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Mengajak teman piket bareng-bareng, membuang sampah pada tempatnya

Nama: IG

Kelas: V B

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Karena belajar lebih giat itu bisa pintar
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Memberi semangat biar rengking
3. Bagaimana perasaanmu saat guru sedang mengajar dikelas? memperhatikan dengan baik
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Senang, karena baik didengar
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Memperhatikan dengan baik, karena memperhatikan dengan baik bagus untuk mudah dipahami
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Bu guru menjelaskan dengan baik ke murid-muridnya
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa inggris, karena belajar bahasa inggris
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karena Pelajaran bahasa inggris menyenangkan karena bahasanya menarik
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Menjelaskan
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Menjelaskan yang baik dan bagus
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Menjelaskan
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Diteliti

14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena menaati peraturan bagus untuk kita
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? mempelajarinya

Nama: MKA

Kelas: V B

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Senang
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Mendidik dengan baik
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, karena biar pintar dan dapet nilai yang bagus
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Memperhatikan dengan baik, karena pas buguru memberi tugas biar paham
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Menjelaskan dengan baik, biar muridnya menjadi anak yang baik
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa Indonesia, karena suka membaca
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karena bahasa Indonesia banyak dengan cerita dan tokoh- tokohnya
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Menjelaskan
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Disuruh belajar dengan sungguh-sungguh

11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Menjelaskan
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang biar bisa jadi anak yang baik
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Mendengarkan bu waida agar jadi anak yang baik dan pinter
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena bu guru ingin anak muridnya jadi anak yang baik dan anak muridnya mendapat nilai yang bagus
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? memahaminya

Nama: SRA

Kelas:

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Karena ingin mendapat peringkat satu disekolah
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Memberikan tugas yang saya pahami
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? memperhatikannya dengan baik
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, karena guru sering mencampur cerita dengan pelajaran
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Memperhatikan dengan baik, karena ingin belajar lebih giat dan sungguh sungguh

6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Menjelaskannya dengan detail
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? matematika, karena suka berhitung.
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karena Pelajaran bahasa Indonesia menarik dan banyak cerita didalamnya
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Menjelaskan yang bisa dipahami
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Memberikan pr
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Menjelaskan
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Menjelaskan pelajaran dengan mudah biar bisa dipahami
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena itu kewajiban disekolah
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Memberikan jadwal piket

Nama: IAV

Kelas: V B

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Karna mau rengking
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Pernah, menyemangatkan aku untuk kaya belajar lebih giat
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang, karena ada Pelajaran favorit

4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, guru kaya menyemangati untuk kaya lebih giat sama biar bisa dapat rengking
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Iya, karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Menyuruh biar tidak berisik dengan teman yang lain
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? matematika, karna seru hitung-hitungan
8. Menurut kamu apa yang membuat Pelajaran jadi menyenangkan? Karena berhitung
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Kalua tidak bisa diajarin dan dijelasin
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Ngasih prnya menyenangkan
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Dijelaskan dan disuruh memperhatikan
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang, karena ada tugas yang aku senangi
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Ngasi tugasnya kaya yang aku senangi, sama kaya guru menyuruhnya yang baik
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena kalua misnyalnya tidak mematuhi tidak akan bisa
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Mendidik, kaya buang sampah pada tempatnya, terus kalua piket berangkat lebih awal

Nama: SJA

Kelas: V B

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Karena banyak teman-teman
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Menasehati
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang, karena senang aja
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, gurunya baik, menasihatinnya tidak marah-marah
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Memperhatikan, karena biar bisa paham
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Menceritakannya lebih seru
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? matematika, karena suka berhitung.
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Karena banyak teman
9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Ngomongnya kaya lebih serius biar paham
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Diberikan tugas
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Disuruh belajar dengan tekun dan fokus
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Senang, karena kadang-kadang mudah kadang susah
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Gurunya mengasi tau biar cepat selesai

14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, biar paham pelajaran
15. Bagaimana cara guru membantu mu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Biasanya kalo rebut dikasi hukuman

Nama: MRH

Kelas: V B

1. Apa yang membuat kamu ingin belajar lebih giat di sekolah? Supaya rengking
2. Apakah guru pernah melakukan sesuatu yang membuatmu ingin belajar lebih rajin? Bermain sambil belajar
3. Bagaimana perasaamu saat guru sedang mengajar dikelas? senang, biar paham pelajaran
4. Pernahkah kamu merasa senang sekali saat belajar? apa yang guru lakukan sehingga kamu merasa senang? Pernah, banyak, kaya terkadang setiap ada lempar pertanyaan kadang-kadang cepat-cepatan tunjuk tangan, kalua aku terpilih senang
5. Saat guru menjelaskan pelajaran, apakah kamu biasanya memperhatikan dengan baik? Mengapa? Terkadang, tergantung pelajarannya kadang seru kadang engga
6. Apa yang dilakukan guru supaya kamu bisa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru? Mungkin suruh teman-teman yang berisik diem terus kalua guru jelasin suruh memperhatikan
7. Pelajaran apa yang paling menarik bagimu dikelas? bahasa inggri, karena gurunya seru
8. Menurut kamu apa yang membuat pelajaran jadi menyenangkan? Kalua yang dibahas itu seru, yang dibahas itu aku bisa tau banyak, terus kalua

yang dibahasnya itu kita masi kejauhan belum tau banget ya itu kurang suka

9. Bagaimana cara guru membantumu tertarik dengan pelajaran yang biasanya agak sulit? Mulai nyuruh kaya menghitung pake cara yang cepat
10. Apa yang guru lakukan sehingga kamu mau belajar lebih rajin, misalnya belajar di rumah tanpa disuruh? Mengurangi bermain hp, kalua dirumah ada pr suruh ngurangin hpnya, terus kalua disekolah saat guru jelassin dengerin terus kalua guru telat masuk tolong dipanggil dikantor
11. Jika pelajaran terasa sulit, bagaimana guru membantumu supaya tetap mau belajar? Bertanya kepada guru, menjawab tentang apa yang saya tanyakan
12. Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan tugas? Kadang senang kadang engga, kalua yang diberi tugas banyak ya kurang senang, apa lagi kalua susah
13. Apa yang dilakukan guru supaya kamu mau mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh? Kalua yang dilakukan guru mungkin aku diperhatikan terus biar aku bisa ngerjainnya bener, terus kalua ga tau ya tanya apa yang ga tau terus dikasi tau
14. Menurutmu, apakah penting menaati peraturan saat belajar dikelas? mengapa? Penting, karena pembelajarannya kan penting bagi kita terus bisa saling menghargai, peduli
15. Bagaimana cara guru membantumu dan teman-teman mau mengikuti aturan kelas dengan senang hati? Membuat peraturan dikelas itu ya kalua tidak menaati di denda gitu

Outlen

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru
 - 1. Pengertian Guru
 - 2. Peran Guru
- B. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar
 - 2. Indikator Minat Belajar
 - 3. Macam-Macam Minat Belajar
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar
 - 5. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa
- C. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Skunder
- D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
1. Triangulasi Sumber
 2. Triangulasi Teknik
 3. Teriangulasi Waktu
- F. Teknik Analisi Data
1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 2 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan
Nip. 197709182025211002

Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Kelas V A



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Kelas V B



Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Kelas V





Dokumentasi Keadaan SD Negeri 2 Kotagajah







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nurdinar Lestari
NPM : 2201032020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17 / 2025 12	1. tambahkan wawancara dengan sisw dan guru pada bab 4.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Fara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nurdinar Lestari
NPM : 2201032020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15 / 2026 01	1. teks wawancara menggunakan bahasa yang pasif 2. Peran guru mana yang paling dominan 3. beri warna pada bedera merah putih.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dep. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nurdinar Lestari
NPM : 2201032020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20-1-2026	1. Perbaikan hasil wawancara.	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nurdinar Lestari
NPM : 2201032020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2-2-2021	1. perbaiki hasil wawancara 2. perbaiki pembahasan 3. perbaiki kesimpulan 4. perbaiki saran	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Fara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nurdinar Lestari
NPM : 2201032020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 3/2026 2	ACC bab 1 - V Siap dimunaqosyahkan. 3/2 2026.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. 197709182025211002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nurdinar Lestari dilahirkan di desa Bangunrejo, Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 27 Juni 2003, anak pertama dari bapak Sunari dan Ibu Nurhayati. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 2 Kotagajah dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan

Sekolah Menengah Pertama di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dan selesai pada tahun 2018, melanjutkan lagi pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Ma'arif 5 Kotagajah dan selesai pada tahun 2020, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2022/ 2023.